SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)

Oleh:

SETIA WULAN DARI NPM. 2103031021



Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1446 H /2025 M

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)

Untuk Memenuhi Syarat dan Tugas Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

Setia Wulan Dari NPM. 2103031021

Pembimbing: Northa Idaman, M.M

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1446 H / 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : Pengajuan Untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Di_Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SETIA WULAN DARI

NPM : 2103031021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : PENGARUH PEGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI

PROFESI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi

Syariah IAIN Metro)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, April 2025 Pembimbing,

Northa Idaman, M.M NIP. 198408202019031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,

PERSEPSI PROFESI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN (Studi Pada Mahasiswa

Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)

Nama : SETIA WULAN DARI

NPM : 2103031021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, April 2025 Pembimbing,

Northa Idaman, M.M

NIP. 198408202019031005



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.ld E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.ld

No.: 13-0764 /10-28-3/0/19-00-9/05/2024

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro), disusun Oleh: Setia Wulan Dari, NPM:2103031021, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/28 April 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator: Northa Idaman, M.M.

Penguji 1

: Era Yudistira, M.Ak

Penguji II

: Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris

: Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Mengetahui,

Dekan Eakukes Ekonomi dan Bisnis Islam

Dri Sahthso, M.H. 77 IP:19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)

Oleh:

SETIA WULAN DARI NPM. 2103031021

Minat mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi mereka. Pengetahuan tentang perpajakan yang terbatas, persepsi terhadap profesi yang bervariasi, serta motivasi yang beragam, menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan perpajakan. Hal ini relevan mengingat terbatasnya pemahaman perpajakan di Program Studi Akuntansi Syariah serta ketimpangan antara kebutuhan akan konsultan perpajakan dan ketersediaan SDM di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di konsultan perpajakan (t_{hitung} 2,948 > t_{tabel} 1,996, signifikansi 0,004 < 0,05). Persepsi profesi perpajakan juga berpengaruh signifikan (t_{hitung} 5,304 > t_{tabel} 1,996, signifikansi < 0,001), begitu pula motivasi (t_{hitung} 4,372 > t_{tabel} 1,996, signifikansi < 0,001). Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (F_{hitung} 63,259 > F_{tabel} 2,70, signifikansi < 0,001).

Kata kunci: Minat Mahasiswa, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, dan Motivasi

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: SETIA WULAN DARI

NPM

: 2103031021

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pusaka.

Metro, April 2025 Yang menyatakan

Setia Wulan Dari 2103031021

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya" (QS. Al-Baqarah 2:286)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. peneliti persembahkan skirpsi ini sehingga ungkapkan rasa hormat dan sebagai tanda kasih yang tulus kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Bapak Agus Winarto dan Ibu Muidah terimakasih untuk semua kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, arahan, dan perjuangan yang tiada tara serta doanya yang tak kunjung henti untuk mendukungku baik secara moral maupun material hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
- Saudara kandung saya tersayang Utiya Hanivah dan Arum Kinanti serta seluruh keluarga yang telah mendukung dan memberi semangat tanpa henti untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Northa Idaman, M.M yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Semua dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
- 5. Sahabat seperjuangan Mifta, Saskia, Fira dan Sisil yang telah senantiasa memberikan semangat, membantu, mendukungku dalam perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih kepada temanteman angkatan 21 Akuntansi Syariah dan semua adik tingkat yang telah

- memberikan bantuannya kepadaku dengan menjadi responden sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu Akuntansi Syariah.
- 7. Setia Wulan Dari (Peneliti). Terimakasih banyak sudah bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan Tugas Akhir meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan pencapaian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbi'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun). Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd Kons selaku Rektor Institut Agama
 Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
- Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Ibu Atika Lusi Tania, M.ACC., AK., CA., A-CPA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Syariah.
- 4. Ibu Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti

5. Bapak Northa Idaman, M.M, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang

telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi

ini hingga selesai.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan

ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh

pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh

karena itu peneliti mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak sangat

diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka. Dan peneliti selalu berharap

skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Metro, April 2025

Peneliti,

Setia Wulan Dari

NPM. 2103031021

DAFTAR ISI

| HALAMAN SAMPUL | i |
|-------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vii |
| ORISINILITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viiii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiiii |
| DAFTAR TABEL | XV |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Dan Manfaat | 11 |
| F. Penelitian Relevan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 18 |
| | |
| A. Variabel Terikat | 18 |
| 1. Pengertian Minat | 18 |
| 2. Aspek- Aspek Minat | 19 |
| 3. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat | 20 |

| B. Variabel Bebas | 21 |
|--|----|
| 1. Pengetahuan Perpajakan | 21 |
| 2. Persepsi Profesi Perpajakan | 25 |
| 3. Motivasi | 30 |
| C.Kerangka Pemikiran | 34 |
| D.Hipotesis | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Rancangan Penelitian | 41 |
| B. Definisi Oprasional Variabel | 41 |
| C. Populasi, Sampel, Taknik Pengambilan Sampel | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| E. Instrumen Penelitian | 44 |
| F. Teknik Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 52 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 54 |
| 3. Pengujian Hipotesis. | 60 |
| B. Pembahasan | 67 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| Tabel 1.1 Data Survei Awal | 7 |
|--|----|
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel | 40 |
| Tabel 3.2 daftar mahasiswa aktif prodi akuntansi syariah | 42 |
| Tabel 3.3 pengukuran variabel | 44 |
| Tabel 3.4 kisi kisi dalam penelitian | 45 |
| Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Tahun Akademik | 55 |
| Tabel 4.2 Resoponden Berdasarkan program studi | 55 |
| Tabel 4.3 Resoponden Berdasarkan jenis kelamin | 56 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas | 57 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas | 60 |
| Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda | 61 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F | 66 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| Gailloai 2.1 Kerangka remikiran riipotesis | Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | Hipotesis | 35 |
|--|-------------------------------|-----------|----|
|--|-------------------------------|-----------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Outline
- 2. Alat Pengumpul Data (APD) skripsi
- 3. Tabulasi Kuisioner
- 4. Distribusi nilai tabel rtabel
- 5. Distribusi Nilai Tabel ttabel
- 6. Distribution Nilai Tabel F0,05
- 7. Tabel-Tabel Pada Pengujian Menggunakan SPSS 26
- 8. Surat Bimbingan Skripsi
- 9. Surat Izin Prasurvey
- 10. Surat Izin Riset
- 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- 12. Surat Uji Lulus Plagiasi
- 13. Formulir Bimbingan Skripsi
- 14. Daftar Riwayat Hidup

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak berperan sebagai sumber utama bagi negara, terutama dalam hal anggaran pendapatan dan belanja negara dan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan negara. Pajak, menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009, adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dan digunakan untuk kepentingan negara sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat. 1

Faktor-faktor pendukung keberhasilan pembangunan nasional yaitu berupa kekayaan alam, kualitas tenaga kerja, serta sumber daya lainnya aspek yang didapatkan dari pajak maupun non pajak. Ilmu perpajakan menjadi tantangan sekaligus peluang, sehingga negara perlu memiliki sistem perpajakan yang kompleks dan sesuai peraturan yang berlaku. Namun, karena regulasi perpajakan terus berubah, hal ini berdampak besar pada wajib pajak yang sering kali kesulitan memenuhi kewajibannya akibat dinamika peraturan yang tidak mudah diikuti oleh semua pihak.²

¹ Mukhammad Rokhim, Abdul Wahid Mahsuni, and Junaidi Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, no. 01 (January 29, 2024): 29–36.

² Apri Ani Rahayu, Teguh Erawati, and Anita Primastiwi, "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak," *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan* 4, no. 2 (November 27, 2021): 240–64, https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324.

Wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan yang semakin kompleks dan terus berubah. Dalam kondisi ini, kehadiran konsultan pajak menjadi sangat penting. Konsultan pajak berperan membantu wajib pajak dalam aspek teknis perpajakan, seperti perencanaan, pelaporan, hingga penyelesaian sengketa, sehingga dapat menghindari kesalahan administrasi maupun sanksi hukum.³ Tidak hanya itu, konsultan pajak juga berkontribusi terhadap efektivitas sistem perpajakan nasional, dengan menjadi penghubung antara wajib pajak dan pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan serta optimalisasi penerimaan negara. Peran strategis ini membuat profesi konsultan pajak menjadi salah satu pilihan karir yang menjanjikan, baik di sektor publik maupun swasta.⁴

Namun, menurut Ikatan Konsultasi Pajak Indonesia (IKPI) jumlah konsultan pajak di Indonesia, dengan jumlah sekitar 7.390 orang pada tahun 2024, konsultan pajak aktif untuk melayani lebih dari 270 juta penduduk.⁵ Rasio ini jauh tertinggal dibandingkan negara lain seperti Italia yang memiliki 120.686 konsultan pajak untuk 60 juta penduduk, dan Jepang dengan 81.978 konsultan pajak untuk 126 juta penduduk. Dengan rasio sekitar 1:27.370, beban kerja konsultan pajak di Indonesia menjadi sangat tinggi, yang dapat

³ Rifaldo Ghufron and Herawansyah, "Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, December 31, 2023, 1462–66, https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.763.

⁴ Agustina Prativi Nugraheni*, Suci Nasehati Sunaningsih, and Nibras Anny Khabibah, "Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak," *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 4, no. 1 (March 2021): 49–58, https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701.

⁵ Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, https://ikpi.or.id/.

memengaruhi efisiensi sistem perpajakan dan pengumpulan penerimaan negara maupun daerah. Situasi ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga profesional di bidang konsultan pajak sangat mendesak dan terus meningkat.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pajak juga memiliki landasan filosofis dan normatif yang kuat. Pajak dapat dipandang sebagai tanggung jawab sosial yang melengkapi peran zakat, terutama ketika penerimaan zakat belum mencukupi kebutuhan negara. Konsep al-dharibah dalam memperbolehkan pemungutan pajak selama tidak menzalimi dan digunakan untuk kemaslahatan umat. Oleh karena itu, lulusan Akuntansi Syariah memiliki peluang strategis untuk berperan sebagai konsultan pajak yang perpajakan nasional sekaligus nilai-nilai memahami syariah, mewujudkan sistem perpajakan yang adil, berintegritas, dan sesuai dengan maqashid syariah.⁶ Pendidikan perpajakan memiliki peran penting dalam dunia Akuntansi, termasuk dalam ruang lingkup Akuntansi Syariah. Meski memiliki pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, entitas syariah seperti bank syariah, lembaga amil zakat, dan usaha berbasis syariah tetap beroperasi dalam sistem perpajakan nasional. Oleh karena itu, pemahaman tentang perpajakan menjadi kebutuhan mendasar bagi lulusan Akuntansi Syariah. Namun, di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, pembelajaran perpajakan masih terbatas, karena hanya tersedia satu mata kuliah pilihan yaitu Akuntansi Perpajakan. Kondisi ini menunjukkan keterbatasan penguasaan mahasiswa terhadap aspek perpajakan,

_

⁶ Dina Yustisi Yurista, "Prinsip Keadilan Dalam Kewajiban Pajak Dan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi," *Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam* 1, no. 1 (oktober): 39–57.

yang dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam memilih dan menekuni karir di konsultan perpajakan.

Pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan generasi yang kompeten dalam sektor perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat memberikan kontribusi bagi negara. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang pertama kali diluncurkan pada Januari 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi mereka sesuai minat dan kebutuhan industri, termasuk dalam bidang perpajakan. Namun, terbatasnya jumlah mata kuliah perpajakan di Program Studi Akuntansi Syariah membuat mahasiswa kurang siap untuk memasuki dunia kerja di sektor ini. ⁷

Sumber daya manusia di bidang perpajakan masih sangat dibutuhkan, sehingga peluang kerja di sektor ini sangat terbuka lebar. Banyaknya kasus perpajakan yang melibatkan perusahaan mendorong Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memperketat penerapan peraturan perpajakan di Indonesia. Selain kemampuan akuntansi, pemahaman mendalam tentang pajak juga menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dalam merekrut tenaga kerja. Penelitian oleh Vita dkk pada tahun 2021 disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki peran penting dalam menumbuhkan ketertarikan mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya untuk berkarier di

Mariska Nur Hanifah and Nurul Fauziyyah, "Implementasi MBKM Pada Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi Indonesia," *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2023, 311–19.

bidang perpajakan.⁸ Namun, hasil penelitian yang dilakukan Nugroho pada tahun 2019 menunjukkan temuan yang berbeda. Disebutkan bahwa rendahnya minat mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya untuk berkarier di bidang perpajakan disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka tentang dunia perpajakan.⁹

Persaingan dalam dunia kerja saat ini begitu hebat karena tuntutan pekerjaan yang dinamis. Persepsi seperti itu membuat setiap orang membuat pilihan yang penting untuk program studi yang akan diambil. Persepsi mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan juga sangat memengaruhi minat mereka. Penelitian terdahulu yang dilakukuan oleh Alvian Nurhartono Putra, pada Tahun 2022 menunjukan bahwa persepsi atau pandangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan akuntansi UIN Malang terhadap karir di bidang perpajakan sangat berpengaruh¹⁰. Tetapi, pada penelitian Yusnanto Nugroho, pada Tahun 2019 menyebutkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.¹¹ Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi seseorang bisa berbeda-beda, bergantung

⁸ Lisya, Rosyafah, and Syafi'i.

⁹ yusnanto Nugroho, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)" (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019), Http://Eprints.Ubhara.Ac.Id/545/.

¹⁰ Alvin Nurhartono Putra, "Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), http://etheses.uin-malang.ac.id/38973/.

Nugroho, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)."

pada pengalaman dan pemahaman mereka terhadap pentingnya bidang perpajakan dalam dunia kerja.

Selain itu, motivasi yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang perpajakan. Motivasi inilah yang sering menjadi pendorong utama bagi seseorang untuk mengejar karir di sektor tertentu. Penelitian oleh Yusanto Nugroho, pada tahun 2019 menunjukan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan. ¹² Akan tetapi, berdasarkan analisis penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lisa Rachmawati, pada tahun 2020 bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.¹³ Motivasi ini seringkali berasal dari minat internal, yang muncul dari pengalaman dan pemikiran pribadi, mendorong mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Minat merupakan suatu satu jenis motivasi internal, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri. Hal ini dikarenakan minat seseorang akan muncul dari proses atau pengalaman dialaminya. Dari pemikiran dan pengalaman akan mengembangkan visi atau persepsi bahwa kesibukan atau kendali akan menentukan hidup seseorang. kemudian ada motivasi atau keinginan untuk mempelajarinya sampai berhasil mencapai tujuanya.

¹² Nugroho, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)," hlm.64.

lisa Rachmawati, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta" (Doctoral, Universitas Negeri Jakarta, 2020), http://repository.unj.ac.id/12079/.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 15 mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2020 dan 2022 menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap profesi konsultan perpajakan. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan, persepsi mereka terhadap profesi perpajakan, serta motivasi dan alasan yang mendorong mereka memilih karir di bidang tersebut.

Tabel 1.1 Data Hasil Survei Awal

| No | Variabel | Item Pertanyaan (Indikator) | Jumlah (Responden: 15) |
|-----------------------------|---------------------------|--|---------------------------|
| 1 Pengetahuan Perpajakan | | Mengetahui dasar PPN & PPh 21 | 13 |
| | | Tidak mengetahui dasar perpajakan | 2 |
| | | Menganggap profesi perpajakan menjanjikan & stabil | 10 |
| 2 | Persepsi Profesi | Menganggap profesi perpajakan sulit atau membosankan | 5 |
| | Tertarik karena gaji ting | | 9 |
| 3 Motivasi | | Tertarik karena peluang kerja luas & jenjang karir | 6 |
| 4 Minat | | Berminat berkarir di bidang perpajakan | 12 |
| | | Tidak berminat | 3 |

Sumber: Data diambil melalui kuesioner survei awal penelitian, 2024.

Konsultan perpajakan merupakan salah satu profesi yang memiliki peranan penting dalam mendukung sistem keuangan negara. Selain itu, profesi ini juga dikenal memiliki jenjang karir yang jelas dan stabilitas kerja yang tinggi, sehingga menarik minat banyak individu untuk berkarir di dalamnya. Namun, minat untuk memasuki dunia perpajakan tentu tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan perpajakan, persepsi terhadap

profesi, motivasi pribadi, dan minat individu itu sendiri. Hasil survei awal terhadap 15 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perpajakan responden tergolong cukup baik, di mana sebanyak 13 responden menyatakan sudah memahami dasar-dasar perpajakan seperti PPN dan PPh 21. Sementara itu, hanya 2 orang yang belum memiliki pengetahuan dasar tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki landasan awal yang cukup untuk memahami dunia perpajakan secara umum.

Dari sisi persepsi terhadap profesi perpajakan, sebanyak 10 responden memandang profesi ini sebagai profesi yang menjanjikan dan stabil. Namun, masih ada 5 orang yang memiliki pandangan negatif, menganggap profesi perpajakan sulit atau membosankan. Kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan sudut pandang yang cukup signifikan di antara responden, yang kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman, informasi yang diterima, atau pemahaman yang masih terbatas. Motivasi responden untuk terjun ke bidang perpajakan pun beragam. Sebanyak 9 orang tertarik karena gaji yang tinggi, sementara 6 orang lainnya melihat peluang kerja dan jenjang karir yang luas sebagai daya tarik utama. Ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan prospek karir menjadi pertimbangan utama yang mendorong ketertarikan terhadap profesi ini. Sedangkan dari aspek minat, mayoritas responden 12 orang menyatakan berminat berkarir di bidang perpajakan, dan hanya 3 responden yang tidak berminat. Hal ini menggambarkan bahwa bidang perpajakan masih memiliki daya tarik tersendiri di mata responden, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang belum tertarik.

Secara keseluruhan, kondisi yang tergambar dari hasil survei awal menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan perpajakan yang cukup baik, persepsi yang cenderung positif, serta motivasi dan minat yang relatif tinggi terhadap profesi perpajakan. Namun, adanya sebagian responden yang masih memiliki persepsi negatif dan kurangnya minat menunjukkan perlunya pendekatan edukatif dan sosialisasi yang lebih optimal mengenai pentingnya dan peluang di bidang perpajakan, khususnya bagi generasi muda.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi. Faktor-faktor ini saling melengkapi dalam mendorong individu untuk melihat profesi perpajakan sebagai pilihan karir yang strategis dan bernilai jangka panjang. Dari temuan ini, terlihat bahwa minat mahasiswa terhadap profesi perpajakan sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti pengetahuan perpajakan, persepsi terhadap profesi perpajakan, dan motivasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di konsultan perpajakan. Berdasarkan penjelasan latar belakang serta *research gap* yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Profesi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di

konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Masih banyak beragam tingkat pemahaman pengetahuan mahasiswa Akuntansi Syariah tentang perpajakan
- Persepsi Terhadap Profesi Perpajakan Positif, tetapi Dibayangi
 Keterbatasan Kompetensi mahasiswa terhadap dunia karir perpajakan
- Motivasi mempengaruhi terhadap minat mahasiswa dalam mendalami profesi perpajakan.
- 4. Adanya faktor-faktor yang mempengeruhi minat Mahasiswa Akuntansi Syariah

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan memperoleh hasil yang akurat, maka penelitian ini dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Penelitian ini adalah mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Data yang digunakan adalah 300 mahasiswa pada prodi Akuntansi Syariah yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi Perpajakan.
- 3. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa di konsultan perpajakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di konsultan perpajakan?
- 2. Apakah persepsi profesi perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di konsultan perpajakan?
- 3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekarir di konsultan pepajakan?
- 4. Apakah pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di konsultan perpajakan?

E. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro di konsultan perpajakan
- Menganalisis pengaruh persepsi profesi perpajakan terhadap minat
 berkarir mahasiswa mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Institut
 Agama Islam Negeri Metro di konsultan perpajakan

- Menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro di konsultan pepajakan
- d. Menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro di konsultan pepajakan.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, Khususnya di perpajakan. Penelitian ini memperkaya teori yang ada dengan memberikan pemahaman baru tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa di konsultan perpajakan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami faktorfaktor yang memengaruhi minat mereka terhadap bidang perpajakan serta memberikan wawasan yang lebih luas mengenai profesi di sektor perpajakan, baik di pemerintah maupun swasta.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan, khususnya prodi Akuntansi Syariah, dalam menyusun kurikulum yang lebih relevan dan mendukung pengembangan minat mahasiswa di bidang perpajakan.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan pola pikir peneliti berdasarkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan menerapkannya pada penelitian yang sedang dikaji.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama, antara lain sebagai berikut:

| No | Nama | Judul | Metode penelitian | | Hasil |
|----|---|---|---|---|--|
| | Penelitian | Penelitian | Persa maan | Perbedaan | Penelitian |
| 1. | Miftakhul Ayu Anggraeni, Maslikhah, dan Dwiyani Sudaryanti ¹⁴ | Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan | Terdapat variable persepsi dan motivasi (X) Penelitian ini juga menggunakan | Pada penelitian ini variabel (X) hanya menggunaka n persepsi dan motivasi | Dari penelitian mendapatka n hasil yaitu persepsi dan motivasi berpengaruh |
| | | Akuntansi Berkarir Di | metode penelitian | sedang kan variabel yang | terhadap minat |

Miftakhul Ayu Anggraeni, Maslichah Maslichah, and Dwiyani Sudaryanti, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 03 (February 4, 2020), https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6140.

| No | Nama | Judul | Metode penelitian | | Metode penelitian | | Hasil |
|-----|---|---|---|---|--|--|-------|
| 110 | Penelitian | Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Penelitian | | |
| | | Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang) | yang sama yaitu Analisis Regresi Linier Berganda | digunakan dalam penelitian yang akan diselenggara kan antara lain pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi. | berkarir di bidang perpajakan. Persepsi dan motivasi sama-sama mendapatka n pengaruh positif pada minat berkarir di bidang perpajakan. | | |
| 2. | Rifaldo Ghufron and Herawansyah ¹⁵ | Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan | Terdapat variable persepsi profesi perpajakan dan pengetahuan perpajakan menggunakan metode purposive sampling di mana kriterianya adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi. Dan metode penelitian yang sama yaitu Analisis Regresi Linier Berganda | Pada penelitian ini variabel (X) menggunaka n Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak dan Penghargaan Finansial sedang kan variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan diselenggara kan antara lain pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi. | persepsi profesi perpajakan me mili ki pengaruh positif terhadap minat ber karir di bidang perpajakan Pengetahuan perpajakan tidak me mili ki pengaruh terhadap minat ber karir di bidang perpajakan tidak me mili ki pengaruh terhadap minat ber karir di bidang perpajakan. Dan penghargaan finansial tidak me mili ki pengaruh terhadap minat | | |

_

¹⁵ Ghufron and Herawansyah, "Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan," December 31, 2023.

| No | Nama Paralitian | Judul | Metode penelitian | | Hasil |
|----|---|--|--|--|---|
| | Penelitian | Penelitian | Persa maan | Perbedaan | Penelitian |
| 3 | Ica | Pengaruh | Terdapat | Pada | berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi. |
| | Navratilova Br Ginting ¹⁶ | Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional | variabel pengetahuan perpajakandan persepsi profesi dibidang perpajakan (X) metode penelitian yang sama yaitu Analisis Regresi Linier Berganda | penelitian ini variabel (X) Motivasi Sosial, Dan Penghargaan Finansial (Y) Minat Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional yang (X) digunakan dalam penelitian yang akan diselenggara kan antara lain pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi dan variabel (Y) untuk mengetahui minat berkarir di bidang perpajakan | profesi di bidang perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.P engetahuan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan |

_

 ¹⁶ Ica Navratilova Br Ginting, "Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional," October 31, 2023, http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/55634.

| No | | Judul | Metode penelitian | | Hasil |
|-----|--|---|--|---|--|
| 110 | Penelitian | Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Penelitian |
| 4 | Ventine | Dongowih | Tordonat | Pada | terhadap pilihan ber karir di bidang perpaja kan. Mahasiswa |
| 4. | Yentina Siregar, Maria Silitonga, Hendri Jaya, Artiani Lestari Tiur maida Manalu ¹⁷ | Pengaruh Pengetahuan Pajak,Pelaks anaan Relawan Pajak Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan | Terdapat variabel pengetahuan perpajakan (X) metode pene litian yang sama yaitu Analisis Regresi Linier Berganda | penelitian ini variabel (X) pelaksanana relawan pajak dan motivasi karir. Sedangkan penelitian yang akan diselenggara kan antara lain pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakanda n motivasi | termotivasi untuk mengejar karir di bidang perpajakan karena informasi dan pengalaman yang mereka dapatkan. Ketika digabungkan pengetahuan pajak, relawan pajak, dan motivasi karir me mberi kan kerangka kerja yang komprehensi f untuk mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. me maha mi dan mera mal kan aspirasi |

-

¹⁷ yentina siregar et al., "Pegaruh Pegetahuan Pajak, Pelaksanaan Relawan Pajak Motivasi Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan," *Measurement : Jurnal Akuntansi* 18, no. 1 (June 2024): 131–41.

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Metode penelitian | | Hasil |
|----|--|---|--|--|--|
| | | | Persa maan | Perbedaan | Penelitian |
| 5. | Alvin Nurhartono Putra ¹⁸ | Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pepsepsi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansi Uin Malang) | Terdapat variabel pengetahuan perpajakan dan motivasi (X) metode penelitian yang sama yaitu Analisis Regresi Linier Berganda | Pada penelitian ini variabel (X) persepsi Sedangkan penelitian yang akan diselenggara kan antara lain pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakanda n motivasi yang me mbedaka n persepsi profesi perpajakand | Pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi berpengaruh secara si multan terhadap minat mahasiswa dalam ber karir di bidang perpajakan. Pengetahuan dan pengalaman yang didapat kan akan me mpengaru hi pandangan atau persepsi sehingga muncul sebuah motivasi. |

¹⁸ Alvin Nurhartono Putra, "Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), http://etheses.uin-malang.ac.id/38973/.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Variabel Terikat

1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "minat" berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik terhadap kumpulan hal tertentu. Selain itu, minat dapat didefinisikan sebagai keinginan yang ditimbulkan oleh suatu pikiran setelah melihat, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkan. Sehingga minat bisa dipahami sebagai keinginan atau dorongan yang kuat dan terus-menerus untuk objek, aktivitas, atau bidang tertentu. Selain melibatkan emosi dan fokus, minat juga dipengaruhi oleh pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan terhadap keinginan dan tujuan seseorang. Akibatnya, minat mencakup komponen kognitif dan emosional yang mendorong seseorang untuk berkonsentrasi dan berinteraksi sepenuhnya dengan subjek yang diminati. Minatnya sangat penting untuk merencanakan tindakan di masa depan. Secara umum, definisi minat dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Minat pribadi

Karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil dan cenderung menetap pada diri seseorang. Minat jenis ini dapat membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik tertentu.

¹ Diny Kristianty Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam* (CV.CONFIDENT, 2016)

² Seta A. Wicaksana, *PIO DIAGNOSTIK: Pengukuran Potensi dan Kompetensi Individual di Lingkup Industri dan Organisasi* (Dd Publishing, 2022), hal 196.

Minat ini dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan yang menimbulkan kesenangan dan memiliki arti penting bagi dirinya.

b. Minat situasi

Merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.

c. Minat dalam ciri psikologi

Merupakan interaksi dari minat pribadi dengan minat lingkungan.

Minat ini tidak hanya karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau tepik, tetapi karena aktivitas atau topik tersebut memiliki nilai yang tinggi.

Berdasarkan definisi diatas, minat dapat disimpulkan sebagai suatu keinginan yang mempunyai peranan erat hubungannya dengan kebutuhan, kemudian minat terbentuk dan berkembang oleh adanya pengaruh bawaan dan pengaruh lingkungan yang tidak dapat muncul secara tibatiba melainkan melalui pengalaman atau kebiasaan sehingga mampu menuntun aktivitas di masa yang akan datang.

2. Aspek-Aspek Minat

Minat belajar terbagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif:³

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep

³ Rudi Hermawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), hal 25.

yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasikan tindakan seseorang.

3. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:⁴

a. Faktor dari dalam (internal)

- 1) Faktor fisiologi atau jasmani individu, yang bersifat bawaan, seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologi, baik yang bersifat bawaan ataupun herdeditas yang terdiri atas faktor intelektual dan faktor non intelektual.

b. Faktor dari luar (eksternal)

- 1) Faktor sosial, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga
- 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan sebagainya

⁴ *Ibid*, hal 27.

- Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan sebagainya.
- 4) Faktor spiritual dan lingkungan keagamaan.

B. Variabel Bebas

1. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan digunakan wajib pajak untuk dapat mengambil tindakan, mengambil keputusan, dan menggerakkan strategi untuk memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan, mereka harus memiliki dasar yang kuat dalam pengetahuan perpajakan. Wajib Pajak dapat membuat keputusan keuangan yang bijak, mendapatkan keuntungan dari tunjangan pajak, dan memastikan bahwa mereka mematuhi semua undang-undang perpajakan yang berlaku dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang peraturan dan proses yang mengatur pajak. Umumnya memiliki pengetahuan pajak adalah suatu keharusan. Seperti ilmu yang mengkaji informasi yang berkaitan dengan pengertian pajak, fungsi perpajakan, penglompokan pajak, dan hukum pajak.

a. Pengertian Pajak

Dalam Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan ke-4 atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 diartikan pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan

secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesarbesarnya kemakmuran rakyat. Makna lain pajak yaitu iuran rakyat kepada Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditujukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.⁵

Beberapa definisi pajak yang diungkapkan oleh para ahli menurut Prof. Dr. P. J. A. Andriani Pajak adalah iuran rakyat kepada Negara yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangundangan (sebagai bentuk paksaan) dan yang mendapat insentif langsung (kontra-kinerja) dari penerimaan pajak. Sementara itu pengertian pajak menurut Dr. Soeparman Soemahamidjaja yakni iuran wajib, berupa uang atau bukan barang yang dipungkut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pajak ialah iuran yang bersifat wajib untuk masyarakat bernegara baik badan usaha maupun pribadi berupa uang bukan barang seperti yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang seperti aspek pembiayaan pembangunan nasional yang berhubungan dengan kebutuhan Negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁵ Indra Mahardika Putra, *Perpajakan: Tax Amnesty* (Anak Hebat Indonesia, 2017), hlm 11.

-

⁶ Setu Setyawan, *PERPAJAKAN Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN & PPn-Bm, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribus i Daerah* (UMMPress, 2020), hlm 1.

⁷ Phaureula Artha Wulandari dan Emy Iryanie, *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah* (Deepublish, 2018), hlm 39.

b. Fungsi Pajak

Pajak pada masyarakat mempunyai dua fungsi utama, yaitu fungsi *budgeter* (fungsi finansial) dan fungsi *regulerend* (fungsi mengatur) dengan penjelasan sebagai berikut.

1) Fungsi Budgetair (Finansial)

Dalam upaya mendukung berbagai pengeluaran pemerintah, fungsi budgeter merupakan fungsi pajak yang menyetorkan uang sebanyak-banyaknya ke kas negara. Dengan kata lain, fungsi budgeter sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik yang bersifat rutin maupun yang berkaitan dengan pembangunan.

2) Fungsi *Regulerend* (Mengatur)

Sesuai dengan kebijakan pemerintah, tujuan regularend pajak adalah untuk mengendalikan keadaan sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. Pajak adalah alat untuk mencapai beberapa tujuan di luar industri keuangan dalam kapasitas pengaturannya.⁸

c. Penglompokan Pajak

Ada beberapa pengelompokan pajak yaitu berdasarkan golongan, sifat, dan lembaga pemungutan pajak. Pengelompokan pajak menurut golonganya yaitu sebagai berikut:

 Pajak Langsung merupakan pajak yang hanya wajib dibayar oleh pembayarnya. PPh tidak dapat diganti oleh pihak lain, sama seperti Pajak Penghasilan (PPh).

-

⁸ Ir Purnomo M.H ST, M. M, M. H., Dr Dwi Atmoko, SH M. H., Dr Lukman Hakim, S. H., Regulasi Pajak Penghasilan Menelaah Hak Konsesi Jalan Tol JORRS pada Negara (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 6-7.

2) Pajak Tidak Langsung dapat ditanggung oleh pihak lain. misalnya, dapat dialihkan dari penjual kepada pembeli dalam hal pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Pengelompokan pajak menuerut sifatnya adalah sebagai berikut:

- a) Pajak Subyektif merupakan pajak yang dikenakan kepada pihak atau wajib pajak. Misalnya, kesehatan wajib pajak dapat berdampak pada status PTKP (penghasilan tidak kena pajak).
- b) Pajak Obyektif merupakan pajak terhadap objek yang terkena pajak. Misalnya, Pajak pertambahan nilai dikenakan atas transaksi dan kegiatan penjualan.

Pengelompokan pajak menurut lembaga yang memungutnya adalah sebagai berikut:

- a) Pajak Pusat merupakan pajak yang didanai oleh negara. Contohnya, Pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak penjualan atas barang-barang kelas atas, dan pajak bumi dan bangunan.
- b) Pajak Daerah merupakan pajak yang dikumpulkan dan digunakan oleh pemerintah daerah untuk pendanaan daerah. Misalnya, pajak kabupaten/kota yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat II seperti pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan, serta pajak provinsi yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat I seperti pajak bahan bakar kendaraan bermotor.

⁹ *Ibid*, *Perpajakan*, hlm 22-24.

2. Persepsi Profesi Perpajakan

1) Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti tanggapan langsung (penerimaan) terhadap sesuatu atau berarti proses seseorang mengetahui suatu hal melalui panca inderanya. Pengertian lain dari persepsi adalah proses individu dalam menafsirkan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan dimana individu tersebut berada, yang bersumber dari proses belajar dan pengalaman. Dengan kata lain persepsi merupakan suatu proses dimana individu memahami dan menafsirkan lingkungan disekitarnya dengan menggunakan bukti-bukti yang dikumpulkan oleh inderanya kemudian diolah oleh otak.

Persepsi merupakan suatu proses aktif yang meliputi penyeleksian atau penyeleksian informasi, pengorganisasian informasi, dan penerjemahan informasi tersebut. Pada fase ini kemungkinan besar hasil penerjemahan akan sangat berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya meskipun objeknya sama. Karena hal ini dipengaruhi oleh kondisi individu yang melakukan penginderaan. Pada dasarnya tidak semua rangsangan dapat dirasakan dengan baik oleh siswa. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar suatu stimulus dapat dirasakan dengan baik, yaitu:

Dzul Fahmi, Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita (Anak Hebat Indonesia, 2020), hal 10-11.

- 1) Besar kecilnya stimulus sensorik cukup besar
- 2) Alat indra yang digunakan dalam keadaan baik dan sehat
- 3) Adanya perhatian manusia terhadap stimulus

b. Proses terjadinya persepi

Terjadi proses persepsi sebagai berikut: rangsangan mulamula mengenai alat indera, inilah yang disebut proses alamiah atau proses fisik. Pada tahap ini, hanya rangsangan tertentu saja yang dirasakan. Rangsangan yang diterima kemudian diteruskan ke otak. Proses ini disebut proses fisiologis. Kemudian otak menyadari apa yang diserap oleh panca indera. Proses di otak ini disebut proses psikologis. Puncak persepsi ada pada proses psikologis. ¹¹

2) Profesi Perpajakan

a. Pengertian Profesi Perpajakan

Pengertian profesi secara umum adalah pekerjaan, namun tidak semua pekerjaan merupakan profesi. Profesi ini memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan pekerjaan lainnya. Profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang mengharuskan pemegangnya mempunyai keterangan tertentu yang diperoleh melalui pendidikan formal dan kemampuan khusus yang diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain yang telah memperoleh keterampilan tersebut Definisi lain dari profesi menurut para ahli, Schein, E.H, berpendapat bahwa profesi adalah sekelompok tugas

.

¹¹ *Ibid*, hal 141.

atau kumpulan pekerjaan yang menciptakan seperangkat standar khusus yang berasal dari fungsinya yang unik dalam masyarakat. Adapun definisi profesi lainnya menurut Hughes, E.C. adalah profesi yang menyatakan bahwa ia lebih menyadari penderitaan atau keadaan kliennya daripada kliennya.¹²

Menurut pengertian beberapa ahli, profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang didasarkan pada pengetahuan atau keterampilan individu yang bersangkutan yang diperoleh melalui pendidikan formal atau informal, dimana suatu profesi dapat menggunakan etika pelayanan profesi dengan menerapkan kompetensi untuk menghasilkan gagasan, wewenang, keterampilan teknis dan moral, dan bahwa perawat mempunyai kedudukan yang sama dalam masyarakat.

Perpajakan merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang selalu menjadi sorotan di berbagai negara. Pajak merupakan salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Di Indonesia sendiri, perpajakan merupakan bagian yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sangat penting untuk menjamin keberhasilan pembangunan nasional. Namun kepatuhan perpajakan tidak hanya sebatas

¹² *Ibid*, hal 24-25.

kewajiban membayar pajak saja, namun juga menaati peraturan perpajakan dengan penuh tanggung jawab dan etika.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa profesi perpajakan adalah profesi yang pekerjaannya didasarkan pada keahlian pribadi dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan perpajakan formal maupun informal. Untuk mengembangkan pemikiran, kewibawaan, kemampuan teknis dan moral dalam melaksanakan kewajibannya, profesi ini menerapkan kemampuan unik di bidang perpajakan yaitu bagaimana etika pelayanan profesi digunakan. Selain merencanakan, menghitung, melaporkan dan membayar pajak, para ahli pajak dapat memberikan nasihat kepada masyarakat dan dunia usaha mengenai masalah perpajakan. Selain itu, mendukung optimalisasi penerimaan negara melalui pajak yang digunakan untuk mendanai berbagai pelayanan publik dan inisiatif pembangunan, serta memastikan kegiatan perpajakan dilaksanakan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada.

b. Jenis Profesi di Bidang Perpajakan

Beberapa profesi yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jendral Pajak, konsultan pajak, dan akuntan perpajakan sebagai berikut:

1) Pegawai Direktorat Jendral Pajak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) diberi kepercayaan, wewenang dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan dan pengawasan secara langsung kepada Wajib Pajak tertentu. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempunyai peran penting dalam memastikan Wajib Pajak memahami kewajiban perpajakannya. Peran tersebut diserahkan langsung kepada pejabat yang berkompeten untuk menunjang keberhasilan sistem kemandirian yang diberikan kepada Wajib Pajak Indonesia.

2) Konsultan Pajak

Konsultan pajak adalah sebutan bagi seseorang yang memberikan jasa konsultasi di bidang perpajakan untuk membantu Wajib Pajak orang pribadi dan Wajib Pajak badan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Pengertian Konsultan Pajak Menurut Pasal PMk No.111/PMK. 03/2014 tentang Konsultan Pajak disebutkan bahwa konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Motif utama yang paling mendasar dalam profesi Konsultan Pajak adalah fee oriented, sehingga setiap pengembangan, kegiatan, rencana, kasus, pengembangan atau dampak perubahan kebijakan perpajakan yang terjadi dilakukan berdasarkan motif untuk menghasilkan fee yang optimal.

3) Akuntan Pajak

Secara umum, seorang akuntan pajak bertugas menghitung dan menganalisis berbagai peristiwa ekonomi, dengan menerapkan pengetahuan akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya, dengan tujuan untuk menentukan strategi perpajakan yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Di era good governance ini, dimana pemerintah tidak lagi mengontrol seluruh peraturan negara, namun pihak swasta dan private sector juga harus bisa memberikan feedback dengan tertib dan jujur dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sebagai akuntan pajak, Anda akan memastikan bahwa perusahaan tempat Anda bekerja tidak mengalami gagal bayar, membayar pajak tepat waktu, dan membayar jumlah yang tepat.

3. Motivasi

a. Pegertian Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari diri sendiri atau bantuan orang lain yang berfungsi sebagai penggerak bagi seseorang atau kelompok untuk mengeluarkan yang terbaik dari dirinya. Ada juga pengertian lain dari motivasi, yaitu faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku seseorang atau keinginan

¹³ Indri Dayana M.Si M. Si & Juliaster Marbun, Motivasi Kehidupan (GUEPEDIA, 2018), hlm 11.

seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, yang ditunjukkan dengan usaha yang keras atau lemah. ¹⁴

Maka kesimpulanya, motivasi adalah dorongan yang berasal dalam diri seseorang atau dengan bantuan orang lain sebagai penggerak bagi diri sendiri ataupun kelompok untuk mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, motivasi mencakup faktor-faktor mendorong keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan, yang ditujukan dengan tingkat usaha yang kuat atau lemah. Motivasi dapat berupa dorongan internal, seperti kebutuhan atau keinginan pribadi, atau dapat berasal dari pengaruh eksternal, seperti penghargaan dari orang lain.

b. Motivasi Menurut para Ahli

1) Teori Moivasi Abraham Maslow

Menurut Maslow, motivasi adalah kebutuhan yang mendorong individu untuk mencapai potensi maksimalnya. Tahapan teori motivasi Abraham Maslow yang dikenal dengan Hierarki Kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa manusia mempunyai hierarki kebutuhan yang berbeda-beda yang mempengaruhi motivasinya. Menurut Maslow, kebutuhan-kebutuhan ini disusun secara hierarkis, dengan kebutuhan dasar yang lebih rendah harus dipenuhi sebelum individu dapat

_

¹⁴ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Grasindo, 2002), hlm 321.

berpindah ke kebutuhan yang lebih tinggi. Berikut tahapan teori motivasi Abraham Maslow:¹⁵

a. Kebutuhan Fisiologis

Tahap pertama dalam hierarki Maslow adalah kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar untuk bertahan hidup seperti makanan, air, tempat tinggal, tidur, dan kebutuhan biologis lainnya. Kebutuhan-kebutuhan ini harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum individu dapat melanjutkan ke tahap motivasi yang lebih tinggi.

b. Kebutuhan Keamanan

Setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, individu mencari keamanan dan stabilitas. Hal ini mencakup kebutuhan akan perlindungan fisik, keamanan finansial, stabilitas pekerjaan, dan rasa aman dalam lingkungan sosial. Individu pada tahap ini mencari kepastian dan menghindari ancaman.

c. Kebutuhan Sosial

Setelah kebutuhan akan rasa aman terpenuhi, individu merasakan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok sosial. Kebutuhan sosial melibatkan cinta, persahabatan, afiliasi, dan rasa memiliki.

Manusia akan cenderung mencari hubungan sosial yang erat dan membangun ikatan dengan orang lain.

¹⁵ *Ibid*, hal 128-129.

d. Kebutuhan Penghargaan

Setelah kebutuhan sosial terpenuhi, individu akan mengembangkan kebutuhan akan penghargaan dan pengakuan dari orang lain. Kebutuhan ini meliputi penghargaan, pujian, pengakuan, status, dan prestise. Individu pada tahap ini ingin merasa dihargai atas kontribusinya dan ingin menerima apresiasi dari orang.

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Tahap terakhir dalam hierarki Maslow adalah kebutuhan aktualisasi diri. Ini adalah suatu keharusan untuk mencapai potensi penuh Anda dan menjadi versi terbaik dari diri Anda. Individu pada tahap ini mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan pribadi, mengembangkan potensi/bakat dan keterampilan, mengejar kepuasan kreatif, dan mencari makna hidup.

2) Teori Richard M. Ryan dan Edward L. Deci

Ryan dan Deci mengembangkan teori motivasi otonom atau teori SDI (Self Determination Theory) yang menekankan pentingnya motivasi yang bersumber dari keinginan intrinsik individu untuk melakukan aktivitas dan mengatasi tantangan. Motivasi otonom melibatkan rasa otonomi, kompetensi, dan hubungan yang berkualitas. Teori Penentuan Nasib Sendiri (Self Determination Theory). Teori ini berfokus pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta dampaknya terhadap perilaku individu.

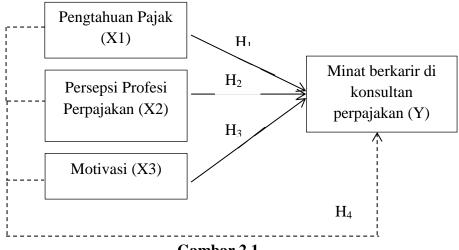
Menurut Ryan dan Deci, motivasi intrinsik adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan karena kepuasan, minat atau keinginan pribadi. Misalnya, seseorang mungkin terlibat dalam suatu kegiatan karena mereka menikmatinya atau merasa tertantang olehnya. Motivasi intrinsik muncul ketika individu merasa memiliki otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial yang memadai. 16

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan yang digunakan untuk meneliti permasalahan yang ada dalam penelitian. Kerangka pemikiran juga bertujuan untuk menemukan dan kemudian mengembangkan serta menguji kebenaran atas penelitian yang dilakukan. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan, diperlukan analisis mendalam. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro.

¹⁶ *Ihid* hal 135

¹⁷ Dr Ratna Ekasari M.M S. E., *Metodologi Penelitian* (AE Publishing, 2023), 79.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hipotesis

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atas dugaan sementara yang paling memungkinkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah didalam penelitiaan. 18 Berikut merupakan hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1) Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

Pengetahuan pajak merupakan informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan konsultan perpajakan.¹⁹ kewajibannya di pelaksanaan hak dan Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya mennunjukan

¹⁸ Heriston Sianturi and Dese Natalia Sitanggang, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)," Jurnal Liabilitas 6, no. 2 (August 1, 2021): hal 98, https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82.

¹⁹ Icha Novianingdyah, "Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di bidang Perpajakan," Jurnal Literasi Akuntansi 2, no. 1 (February 11, 2022): hal 28, https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.19.

pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di konsultan perpajakan.²⁰ Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

H1: Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

 Pengaruh persepsi profesi perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

Persepsi berkarir di konsultan perpajakan dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan mahasiswa dalam mengartikan kesan indra mereka mengenai karir di konsultan perpajakan. Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil jika persepsi berpengaruh pengaruh positif pada minat berkarir di konsultan perpajakan pada mahasiswa.²¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi profesi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di konsultan perpajakan.²²

H2: Persepsi profesi perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

 Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

Motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatkan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia dan

²¹ Ghufron and Herawansyah, "Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan," December 31, 2023.

²⁰ siregar et al., "Pegaruh Pegetahuan Pajak, Pelaksanaan Relawan Pajak Motivasi Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan."

²² siregar et al., "Pegaruh Pegetahuan Pajak, Pelaksanaan Relawan Pajak Motivasi Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan."

berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya, yang didalamnya terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. Berdasarkan hasil analisis, menunjukan motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di konsultann perpajakan atau hipotesisnya diterima. Hal ini menunjukan adanya hubungan positif dimana meningkatnya variabel motivasi seseorang berpengaruh untuk berkarir di konsultan perpajakan berdampak pada meningkatnya pilihan berkarir di konsultan perpajakan. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

H3: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

4) Pengaruh secara simultan pengetahuan perpajakan, persepsi profesi Perpajakan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

Semakin tinggi pengetahuan perpajakan, persepsi profesi dan motivasi perpajakan mahasiswa, diharapkan minat mahasiswa untuk berkarir di konsultan perpajakan juga akan semakin tinggi karena kebutuhan sumber daya manusia di konsultan perpajakan sangat banyak dibutuhkan oleh lembaga negara maupun lembaga swasta. Oleh karena

²³ Heriston Sianturi and Dese Natalia Sitanggang, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)," *Jurnal Liabilitas* 6, no. 2 (August 1, 2021): 94–104, https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82.

Miftakhul Ayu Anggraeni, Maslichah Maslichah, and Dwiyani Sudaryanti, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 03 (February 4, 2020), https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6140.

itu, peluang kerja di konsultan perpajakan terbuka lebar bagi calon lulusan sarjana yang sedang mencari pekerjaan.

Penelitian menunjukan bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.²⁵ Hasil penelitian juga menunjukan bahwa vaiabel motivasi dan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.²⁶ Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis berikut ini:

H4: Pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan.

-

²⁵ Sianturi and Sitanggang, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)," August 1, 2021.

²⁶ Nella Sersa Naradiasari and Djoko Wahyudi, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (January 1, 2022): 99–110, https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang Peneliti lakukan ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami logika secara ilmiah, menggambarkan hubungan antar variabel, dan dikuantifikasi dengan angka. ¹

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, artinya penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dalam berkarir di konsultan perpajakan. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini berkaitan dengan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah standar untuk pengukuran variabel.

Definisi operasional variabel merupakan salah satu aspek yang menentukan apakah suatu pengukuran akurat atau tidak selama penelitian, sehingga peneliti dapat menentukan kualitas pengukuran.² Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

_

¹ Neliwati, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek), 2018.

² sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

Tabel 3.1 definisi operasional variabel

| No | Nama Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala Pengukuran | Jenis Skala Pengukuran |
|----|---------------------|----------------------|-------------------------|---------------------|------------------------------|
| 1 | Pengetahu | Informasi paja | 1. pengetahuan | Ordinal | Skala Likert |
| | an per | k yang dapat | tentang | | (1-5) |
| | pajakan | digunakan | ketentuan | | |
| | $(X1)^3$ | wajib pajak se | umum | | |
| | | bagai dasar | perpajakan | | |
| | | untuk | 2. pengetahuan | | |
| | | bertindak, | tentang tata | | |
| | | mengambil | cara | | |
| | | keputusan dan | perpajakan | | |
| | | untuk | 3. pengetahuan | | |
| | | menempuh | tentang | | |
| | | arah atau | peraturan | | |
| | | strategi | perpajakan | | |
| | | tertentu | 4. pengetahuan | | |
| | | | tentang sistem | | |
| | | | perpajakn | | |
| | | | 5. pengetahuan | | |
| | | | tentang cara | | |
| | | | menghitung | | |
| 2 | Damasasi | Diartikan | pajak | Ordinal | Skala Likert |
| 2 | Persepsi Profesi | sebagai proses | 1. prestise yang | Ordinai | (1-5) |
| | Perpajaka | | tinggi di masyarakat | | (1-3) |
| | $n (X2)^4$ | yang dilakukan | 2. meningkatkan | | |
| | $\Pi(X2)$ | mahasiswa | ke ma mpuan | | |
| | | dalam | interpersonal | | |
| | | mengartikan | 3. meningkatkan | | |
| | | kesan indra | kemampuan | | |
| | | mereka | analisis | | |
| | | mengenai karir | 4. meningkatkan | | |
| | | di bidang | kemampuan | | |
| | | perpajakan. | pengambilan | | |
| | | | keputusan, | | |
| | | | dan mindset | | |
| | | | 5. meningkatkan | | |
| | | | kemampuan | | |
| | | | problem | | |
| | | | solving. | | |

³ Iga Putri Hawani and Anisa Rahmayani, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit," *Media Akuntansi Perpajakan* 1, no. 1 (April 22, 2016): 62–74, https://doi.org/10.52447/map.v1i1.176.

⁴ Ginting, "Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional."

| No | Nama Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala Pengukuran | Jenis Skala Pengukuran |
|----|---|---|--|---------------------|------------------------------|
| 3 | Motivasi (X3) ⁵ | Dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan atau berpikir dengan tujuan tertentu. | Kesesuaian kompetensi Pengembangan keterampilan perpajakan meningkatkann penghasilan kenaikan penghasilan dimasa depan Memperluas jaringan sosial. | Ordinal | Skala Likert (1-5) |
| 4 | Minat berkarir di konsultan perpajaka n (Y) ⁶ | kecenderunga n hati yang tinggi terhadap sesuatu atau ketertarikan seseorang terhadap profesi ini | 1. Peluang karir sangat lebar 2. mendapatkan gaji yang sangat besar 3. fasilitas yang diberikan sangat baik. 4. karir masa depan 5. Prospek karir sangat tinggi | Ordinal | Skala Likert (1-5) |

C. Populasi, Sampel, Taknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Objek dan subjek dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Berdasarkan penelitian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian dan yang menunjukkan ciri-ciri tertentu. Populasi dalam

_

⁵ Putra, "Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan," 2022.

⁶ Ibid

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2013, hlm 80.

penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dengan jumlah mahasiswa sebanyak 300 orang.⁸

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari ukuran, susunan, dan karakteristiknya yang dimiliki populasi. Adapun dalam penelitian ini responden nya adalah mahasiswa prodi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Berdasarkan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel, peneliti menggunakan teknik slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = N = 300 = 75$$
 $1 + Ne^2 = 300 = 75$

Keterangan:

n adalah ukuran sampel yang akan dicari

N adalah ukuran populasi

e adalah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan dan ditetapkan 10%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah populasi 300 mahasiswa sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Rumus Slovin merupakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar. Penentuan banyaknya sampel minimum yang diperlukan dalam

_

⁸ Sismik Institut Agama Islam Negeri Metro, 15 November 2024.

⁹ *Ihid.* hlm 81

¹⁰ rifkhan Adab Penerbit, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Penerbit Adab, n.d.), hlm 29.

penelitian perlu memperhatikan batas toleransi kesalahan ditetapkan. Dalam jumlah populasi yang besar, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari seluruh populasi yang besar tersebut. Oleh karenanya diambil sampel yang dinilai bisa mewakili kondisi seluruh populasi. Rumus Slovin bisa digunakan dalam teknik non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. 11 Untuk teknik non probability sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik di mana penentuan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, karena hanya individu yang memenuhi kriteria spesifik yang dipilih. 12

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Syariah di IAIN Metro yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan. Pemilihan berdasarkan kriteria ini dilakukan agar responden memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan terhadap topik penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan analisis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini dilakukan dengan

¹¹ Maria Veronika Roesminingsih et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

¹² Roesminingsih et al.

pembagian kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.

Pembagian Kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan terkait variabel pengetahuan pajak, persepsi, dan motivasi tentang minat berkarir di konsultan perpajakan. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro dari prodi Akuntansi Syariah. Penyusunan Kuesioner yaitu menerapkan skala *likert a five point likert-scale* dengan skala 1 yang berarti sangat setuju sampai skala 5 yang berarti sangat setuju.

Tabel 3.3 Pengukuran Variabel

| Skor | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------|------------------------------------|-------------------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Jawaban | Sangat Tidak Setuju (STS) | Tidak Setuju (TS) | Netral (N) | Setuju (S) | Sangat Setuju (SS) |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan penghitungan memperhatikan fenomena sosial dan alam.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah untuk mengukur sikap,

¹⁴ Slamet Riyanto MM ST and Winarti Setyorini MM SE, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan SmartPLS 4.0* (Deepublish, n.d.), hal 20.

¹⁵ Sugiyono, hlm 102.

¹³ Sugiyono, hlm 142.

keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Bentuk skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. ¹⁶

1. Rancangan kisi-kisi penelitian

Kisi-kisi kuesioner tentang Pengaruh Pengetahuan perpajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di Konsultan Perpajakan pada mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro.¹⁷

Tabel 3.4 kisi-kisi dalam penelitian

| No | Variabel | Indikator | |
|----|--------------------------------|--|------|
| | | | Item |
| 1 | Pengetahuan perpajakan | 1. pengetahuan tentang ketentuan umum perpajakan | 1-5 |
| | terhadap karir di konsultan | pengetahuan tentang tata cara perpajakan | |
| | perpajakan (X1) ¹⁸ | 3. pengetahuan tentang peraturan perpajakan | |
| | | 4. pengetahuan tentang sistem perpajakn | |
| | | 5. pengetahuan tentang cara menghitung pajak | |
| 2 | Persepsi Profesi | 1. prestise yang tinggi di masyarakat | 1-5 |
| | Perpajakan | 2. meningkatkan kemampuan | |
| | terhadap karir | interpersonal | |
| | di konsultan | 3. meningkatkan kemampuan analisis | |
| | perpajakan | 4. meningkatkan kemampuan | |
| | $(X2)^{19}$ | pengambilan keputusan, dan mindset | |

¹⁶ Sugiyono, hlm 93.

Alvin Nurhartono Putra, "Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), http://etheses.uin-malang.ac.id/38973/.

¹⁸ Hawani and Rahmayani, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit."

¹⁹ Ginting, "Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional."

| No | Variabel | Indikator | No |
|----|-----------------------------|--|------|
| | | | Item |
| | | 5. meningkatkan kemampuan problem solving. | |
| 3 | Motivasi | 1. Kesesuaian kompetensi | 1-5 |
| | terhadap karir | 2. Pengembangan keterampilan | |
| | di konsultan | perpajakan | |
| | perpajakan | 3. meningkatkann penghasilan | |
| | $(X3)^{20}$ | 4. kenaikan penghasilan dimasa depan | |
| | | 5. Memperluas jaringan sosial. | |
| 4 | Minat terhadap | 1. Peluang karir sangat lebar | 1-5 |
| | karir di | 2. mendapatkan gaji yang sangat besar | |
| | konsultan | 3. fasilitas yang diberikan sangat baik. | |
| | perpajakan(Y) ²¹ | 4. karir masa depan | |
| | | 5. Prospek karir sangat tinggi | |
| | | | |

2. Pengujian Validasi

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas instru men pene litian (Kuesioner) untuk memastikan bahwa penelitian itu valid. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi akurasi untuk menentukan apakah variabel yang digunakan dalam penelitian itu valid, variabel dianggap valid jika menjalankan fungsi yang dimaksud dan memberikan hasil yang diinginkan. Penelitian ini pengujian validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26. IBM SPSS Statistics versi 26 adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, riset pasar, kesehatan, dan lainnya. Perangkat ini menawarkan berbagai fitur untuk analisis data, manajemen data, dan dokumentasi data.²² Tingkat

_

²⁰ Putra, "Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan," 2022.

²¹ Ibid

²² Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi* 25 (Elex Media Komputindo, 2019).

signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 yang mengkorelasikan setiap skor item indikator dengan skor konstruk keseluruhan.²³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan bahwa setidaknya beberapa asumsi fundamental itu mungkin benar atau salah. Untuk mengetahui konsistensi dari setiap masukan yang diberikan dari instrumen tertentu, dilakukan uji reliabilitas. Jika nilai $cronbach\ alpha$ $\geq 0,6$ maka instrumen penelitian dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik. Namun, jika nilai $cronbach\ alpha < 0,6$ maka mengecualikan variabel yang korelasinya paling kecil. Untuk mengarasinya harus mengulangi sampai data mendapatkan $cronbach\ alpha \geq 0,6$ atau sudah reliabel. 24

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang dipadukan dengan analisis statistik. SPSS versi 26 IBM SPSS Statistics versi 26 adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, riset pasar, kesehatan, dan lainnya. Perangkat ini menawarkan berbagai fitur untuk analisis data, manajemen data, dan dokumentasi data

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menyelidiki dampak dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis regresi berganda. analisis

²³ Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia*, 2020.

²⁴ *Ibid*, hlm 6.

regresi linier berganda mengahasilkan persamaan regresi yang lebih kompleks antara variabel terikat dan bebas serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada aturan regresi berganda, mengasumsikan terdapat sebuah populasi persamaaan regresi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan k variabel bebas. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁵

MinPaj=
$$a + \beta 1$$
 PP + $\beta 2$ PPe + $\beta 3$ Mo +...+ βn Xn + ϵ

Keterangan:

MinPaj = Minat Pajak

PP = Pengetahuan Pajak

Ppe = Persepsi Profesi Perpajakan

Mo = Motivasi

 β 1- β 3 = Nilai koefisien regresi

a = Nilai kontan

 $\varepsilon = Error$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis melihat apakah pernyataan atau asumsi yang diajukan tentang parameter populasi, yang kemudiaan diuji kebenaranya menggunakan data sampel.²⁶ Uji hipotesis ini merupakan analisis apakah suatu data memiliki rata-rata yang sama dengan data lain, apakah data tersebut memiliki perbadaann yang nyata dengan data lainya. Hasil pengujian akan menentukan statistik yang digunakan dalam penelitian untuk apakah hipotesis yang diambil sebelumnya itu benar atau salah. Uji

²⁵ Nadira Widya Febrianti and Fajar Nurdin, "Factors Influencing Earnings Management: An Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 15, no. 1 (April 2022): hlm 66.

²⁶ Dr H. M. Anwar CHRMP Lc , M. M. , M. Sc et al., *STATISTIKA I* (Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hal 07-08.

kelayakan model (uji F), uji statistik t, dan uji koefisien determinasi R² membentuk uji hipotesis ini.

a. Uji T

Uji t merupakan prosedur pegujian parametrik rata-rata jika ragam dari populasi tidak diketahui. Faktor independen secara signifikan mempengaruhi tingkat variabel independen, seperti yang ditunjukkan oleh uji t statistik. Klasifikasi uji t satu sampel, uji t dua sampel bebas asumsi ragam homogen, uji t dua sampel bebas asumsi ragam heterogen dan uji t dua sampel berpasanngan. Dasar pengambilan keputusan mennggunakann uji t adalah:²⁷

- 1) Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tebal jika t hitung > t t tebal berarti variabel independen seacara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Jika t hitung < t tabel berarti variabel independen seacara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- Berdasarkan nilai probabilitaas (p value) jika p valu < 0,05 berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap varaiabel dependen.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menentukan apakah setiap variabel independen dalam model memiliki dampak terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Beberapa percaya bahwa melakukan uji F dan uji t pada tingkat signifikansi yang sama akan mengubah tingkat signifikansi keseluruhanya dari uji t. Uji F dilakukan dengan

_

²⁷ Elva Susanti S.Si., M.Si, Dr Nurjanna Ladjin M,Si SE, and Laila Qadrini dkk M. Stat, *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi* (Penerbit Adab, 2021), hal 83.

membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan memeriksa nilai signifikansi F pada output temuan regresi. Dengan sebagai berikut:²⁸

- 1) Bila Fhitung> Ftabel atau probabilitas < nilai signifikan (Sig \le 0,05), maka model penelitian dapat digunakan.
- Bila Fhitung < Ftabel atau probabilitas > nilai signifikan (Sig≥
 0,05), maka model penelitian ini tidak dapat digunakan

c. Koefisien Determinasi R²

Nilai Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukan ragam (variasi) naik turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yanng terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunya Y seluruhnya disebabkann oleh X.²⁹ Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Sifat koefisien determinasi sebagai berikut:

1) Nilai R^2 selalu positif, sebab merupakan rasio dari jumlah kuadrat (yang nilainya juga selalu positif) dalam analisis regresi berganda, koefisienn determinsi mengukur proposi atau presentase

²⁹ Dergibson Siagian, *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi* (Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 259.

-

²⁸ Pandriadi Pandriadi et al., *Statistika Dasar* (Penerbit Widina, 2023), hal 132-133.

sumbangann variabel penjelas yang masuk ke dalam model terhadap variasi naik turunya variabel Y secara bersama.

2) Nilai $0 \le R^2 \le 1$

 R^2 = 0 berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalka Y

 R^{2} = 1, berarti garis regresi yang terbenntuk dapat meramalkan Y secara sempurna. 30

³⁰ *Ibid* hal 260.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat FEBI IAIN Metro

Gambaran umum penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang beralamat Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34381. Pada tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden No. 71 tanggal 1 Agustus 2016, menurut perpres tersebut, berdirinya IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di tahun 2017 berdirilah FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang saat ini memiliki empat program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akutansi Syariah, dan Manajemen Haji dan Umroh. ¹

¹ febi.metrouniv.ac.id januari 2025

Salah satu program studi yang berkembang di FEBI adalah Program Studi S1 Akuntansi Syariah, yang merupakan program studi terbaru di IAIN Metro dan resmi didirikan pada 11 April 2017. Program studi ini menjadi satu-satunya di Kota Metro yang secara khusus berfokus pada bidang akuntansi berbasis syariah. Lulusan Program Studi Akuntansi Syariah dipersiapkan untuk menjadi praktisi akuntansi, analis, peneliti pemula, dan wirausahawan di lembaga keuangan syariah.

b. Visi dan Misi FEBI IAIN Metro

Adapun Visi dan Misi FEBI IAIN Metro sebagai berikut²:

Visi

Menjadi Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang Unggul di tingkat Internasional dalam sinergi socio-eco-technopreneurship berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an pada tahun 2039.

Misi

- Menghasilkan sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam yang mampu berdaya saing di tingkat nasional dalam sinergi socio-ecotechnopreneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.
- Menghasilkan penelitian dalam bidang keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam di tingkat nasional dalam sinergi socio-ecotechnopreneurship dalam produk jurnal scopus, jurnal terakreditasi

² Febi.metrouniv.ac.id Januari 2025

nasional, Hak Kekayaan Intelektual, Buku, dan Buku Ajar Penelitian.

3) Menghasilkan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dalam sinergi socio- ecotechnopreneurship dalam produk lembaga keuangan syariah, Manajemen Haji dan Umroh, Akuntanasi Syariah, yang mencakup persoalan UMKM, media digital, sub sektor ekonomi kreatif, dan community development.

c. Visi dan Misi Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro

Adapun Visi dan Misi Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro sebagai berikut³:

Visi

Menjadi Prodi Akuntansi Syariah yang unggul dan Bereputasi Internasional dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nila-nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan pada tahun 2034.

Misi

- MenyelenggarakanPendidikan di bidang Akuntansi Syariah yang inovatif, humanis dan mandiri.
- 2) Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibidang Akuntansi Syariah dalamSinergiSocio-Eco- Techno-Preneurship
- Mengembangkan kajian Akuntansi Syariah yang menjadi pusat rujukan di Asia

³ Febi.metrouniv.ac.id Januari 2025

- Mengelola Prodi dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat menuju sistem tata kelola manajemen keprodian yang unggul
- 5) Mengembangkan sistem tata kelola dan melaksanakan kebijakan menuju salah satu prodi yang bereputasi Internasional.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Akademik

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai tahun akademik dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Tahun Akademik

| Tahun Akademik | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-------------------|---------------------|----------------|
| 2021 | 43 | 57% |
| 2022 | 32 | 43% |
| Jumlah | 75 | 100% |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui mengenai informasi bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah 75 orang. Dimana responden dari mahasiswa Akuntansi Syariah tahun akademik 2021 berjumlah 43 orang atau 57% dan tahun akademik 2022 berjumlah 32 orang atau 43%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, untuk karakteristik berdasarkan program studi diperoleh hasil sebegai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Program Studi

| Program Studi | jumlah | Presentase (%) |
|-------------------|--------|----------------|
| Akuntansi syariah | 75 | 100% |
| Jumlah | 75 | 100% |

Tabel 4.2 terlihat bahwa sampel penelitian semuanya berasal dari prodi Akuntansi Syariah berjumlah 75 mahasiswa.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Resoponden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Laki – Laki | 11 | 15% |
| Perempuan | 64 | 85% |
| Jumlah | 75 | 100% |

Dari tabel 4.3 diatas didapatkan dari jumlah responden dari penelitian ini yaitu sebanyak 75 responden, respoden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (15%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan 64 orang (85%). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan di bandingkan berjenis kelamin lakilaki.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji alat ukur yang telah disusun benar-benar untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁴ Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05), jika signifikansi < 0,05 maka dikatakan valid. Pada uji pertanyaan terhadap 13 responden. Sehingga dapat ditentukan nilai taraf kebebasan (*degree of freedom*), maka rumus yang digunakan (df) = N-2. Sedangakan N adalah jumlah keseluruhan sampel, jadi 13 -2 = 11 dan didapati nilai r tabel 0.602.

Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:⁵

- 1) Jika r $_{\text{hitung}} > r$ $_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut valid.
- 2) Jika r hitung < r tabel maka instrumen tersebut tidak valid.

Hasil data uji validitas menggunakan program aplikasi SPSS 26 merupakan hasil uji validitas untuk variabel X1,X2,X3 dan Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | Pearson Correlation (R Hitung) | R Tabel (13-2 =11) | Keterangan |
|---------------------------|--------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|
| Pengetahuan perpajakan | X1P1 | 0.860 | 0.602 | Valid |
| | X1P2 | 0.851 | 0.602 | Valid |

⁴ Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2) (GUEPEDIA, n.d.), hal 7.

⁵ Darma, hal 8.

_

| (X_1) | X1P3 | 0.859 | 0.602 | Valid |
|-----------------------|------|--------|-------|-------------|
| | X1P4 | 0.945 | 0.602 | Valid |
| | X1P5 | 0.582 | 0.602 | Tidak Valid |
| | X2P1 | 0.951 | 0.602 | Valid |
| Persepsi | X2P2 | 0.871 | 0.602 | Valid |
| profesi perpajakan | X2P3 | 0.694 | 0.602 | Tidak Valid |
| (X2) | X2P4 | 0.865 | 0.602 | Valid |
| | X2P5 | 0.935 | 0.602 | Valid |
| | X3P1 | 0.789 | 0.602 | Valid |
| Motivasi | X3P2 | 0.863 | 0.602 | Valid |
| (X3) | X3P3 | 0.436 | 0.602 | Tidak Valid |
| | X3P4 | 0.868 | 0.602 | Valid |
| | X3P5 | 0.921 | 0.602 | Valid |
| | YP1 | 0.524 | 0.602 | Tidak Valid |
| | YP2 | 0.761 | 0.602 | Valid |
| Minat (Y) | YP3 | 0.796 | 0.602 | Valid |
| | YP4 | 0. 812 | 0.602 | Valid |
| | YP5 | 0.746 | 0.602 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai pengujian validitas terhadap 13 responden dengan 20 item pertanyaan yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 26, diperoleh hasil uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung pada variabel X dan Y dengan nilai r tabel (0.602). Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa terdapat 4 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item pertanyaan nomor 5, 8, 13, dan 16. Hal ini disebabkan karena meskipun nilai r hitung dari item tersebut lebih besar dari r tabel, nilai signifikansi (sig.) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, item-item tersebut tidak dapat dianggap valid karena tidak memenuhi kriteria signifikansi yang telah ditetapkan.

2) Uji Rehabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan di dalamnya tetap konsisten atau stabil saat diukur pada waktu ke waktu.⁶ Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Nilai $Cronbach's \ alpha \geq 0,6$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang baik. Sebaliknya, nilai $Cronbach's \ alpha < 0,6$ menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel dan memerlukan perbaikan. Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi ($sufficient \ reliability$) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Dalam penelitian, rentang kategori tingkat reliabilitas yang sering digunakan adalah 0,60. Namun, jika semua nilai r tabel untuk menentukan keputusan berada di bawah 0,60, maka dapat digunakan nilai r tabel untuk menilai uji reliabilitas. Dengan syarat, apabila nilai alpha > dari r tabel (0.602), item tersebut dianggap

.

⁶ Darma, hal 17.

reliable. Sebaliknya, jika nilai *alpha* < dari r _{tabel} (0.602), maka item tersebut dianggap tidak *reliable*.

Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan perhitungan SPSS pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel Penelitian | Cronbach Alpha's | N Of Item | Keterangan |
|------------------------|---------------------|-----------|------------|
| | - | | |
| Pengetahuan | 0.913 | 4 | Reliabel |
| pajak | | | |
| Persepsi | 0.941 | 4 | Reliabel |
| profesi | | | |
| perpajakan | | | |
| Motivasi | 0.905 | 4 | Reliabel |
| Minat | 0. 811 | 4 | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.5 diperoleh hasil uji reliabilitas pada Pengetahuan perpajakan diperoleh nilai 0.913, pada variabel persepsi profesi perpajakan diperoleh nilai 0.941, pada variabel motivasi diperoleh nilai 0.905 dan variabel minat diperoleh nilai 0. 811 yang masing-masing *Cronboach's Alpha* penelitian lebih besar dari 0,06, Nilai ini juga berada di atas 0,8, yang mengindikasikan konsistensi internal yang kuat. Dengan demikian, variabel Pengetahuan Pajak, persepsi profesi perpajakan, motivasi dan minat dinyatakan *reliable* (konstan).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari dua atau tiga (atau lebih) mengahasilkan persamaan regresi yang lebih kompleks antara variabel terikat dan bebas serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada aturan regresi berganda, mengasumsikan terdapat sebuah populasi persamaaan regresi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut hasil dari data yang telah diolah:

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda

| | Coefficients ^a | | | | | | | |
|----------|---------------------------|--------------------------------|-------|---------------------------|-------|-------|--|--|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | | |
| Model | | B Std. Error | | Beta | t | Sig. | | |
| 1 | (Constant) | 1.814 | .967 | | 1.877 | .065 | | |
| | Pengetahuan Pajak | .216 | .073 | .254 | 2.948 | .004 | | |
| | Persepsi Profesi | .307 | .058 | .400 | 5.304 | <,001 | | |
| Motivasi | | .265 | .061 | .363 | 4.372 | <,001 | | |
| a. | Dependent Variable: | Minat Ber | karir | | | · | | |

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas untuk menunjukkan hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien untuk variabel bebas pengetahuan perpajakan (X1) sebesar 0,216, persepsi profesi perpajakan (X2) sebesar 0,307 dan motivasi (X3) sebesar + 0,265 serta nilai konstanta sebesar 1.814 sehingga model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$
 Minat Pajak = 1.814 + 0,216 X_1 + 0,307 X_2 + 0,265 X_3 + e

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat di ijabarkan sebagai berikut:

 Diketahui nilai costant yag diperoleh sebesar 1.814 menyatakan bahwa jika dalam keadaan konstan atau tetap variabel pengetahuan perpajakan (X1), persepsi profesi perpajakan (X2), dan motivasi (X3), adalah nol. Maka variabel (Y) bernilai sebesar 1.814 yang

- artinya, tanpa adanya pengetahuan perpajakan, persepsi profesi perpajakan, dan motivasi maka minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan akan tetap.
- 2) Diketahui nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan pajak (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,216 artinya pengetahuan perpajakan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan memiliki arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan jika pengetahuan perpajakan mengalami peningkatan 1% maka nilai meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan akan mengalami kenaikan sebesar 0,216 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Diketahui koefisien regresi persepsi profesi perpajakan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,307 yang artinya persepsi profesi perpajakan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan memiliki arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan jika persepsi profesi perpajakan mengalami peningkatan 1% maka nilai meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan akan mengalami kenaikan sebesar 0,307 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) Diketahui koefisien regresi motivasi (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,265 yang artinya persepsi profesi perpajakan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan

perpajakan memiliki arah hubungan yang positif. Hal menunjukkan jika motivasi mengalami peningkatan 1% maka nilai meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan akan mengalami kenaikan sebesar 0,265 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji t (Parsial)

Uji t merupakan prosedur pegujian parametrik rata-rata jika ragam dari populasi tidak diketahui. Faktor independen secara signifikan mempengaruhi tingkat variabel independen, seperti yang ditunjukkan oleh uji t statistik. Klasifikasi uji t satu sampel, uji t dua sampel bebas asumsi ragam homogen, uji t dua sampel bebas asumsi ragam heterogen dan uji t dua sampel berpasangan. Dasar pengambilan keputusan mennggunakann uji t adalah:⁷

- 1) Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tebal jika t hitung > t tebal berarti variabel independen seacara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Jika t hitung < t tabel berarti variabel independen seacara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- 2) Berdasarkan nilai probabilitaas (p value) jika p valu < 0,05 berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap varaiabel dependen.

Rumus = T _{tabel} = (
$$\alpha/2$$
; n-k-1)
= 0.05:2; 75-3-1
= 0.025; 71

⁷ Elva Susanti S.Si., M.Si, Dr Nurjanna Ladjin M,Si SE, and Laila Qadrini dkk M. Stat, Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Adab, 2021), hal 83.

 $T_{tabel} 71 = 0.025 ; 1.996$

Berikut merupakan hasil uji t atau parsial dalam penelitian ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|--------------------------------|-------|------------------------------|-------|-------|--|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| Model | | B Std. Error | | Beta | t | Sig. | |
| 1 | (Constant) | 1.814 | .967 | | 1.877 | .065 | |
| | Pengetahuan Pajak | .216 | .073 | .254 | 2.948 | .004 | |
| | Persepsi Profesi | .307 | .058 | .400 | 5.304 | <,001 | |
| Motivasi | | .265 | .061 | .363 | 4.372 | <,001 | |
| a. | Dependent Variable: | Minat Ber | karir | | | | |

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1) Pengaruh pengetahun perpajakan (X_1) terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil thitung variabel pengetahuan perpajakan (X1) sebesar 2.948 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2.948 > 1,996, dan nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel pengetahuan perpajakan (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan (Y).

2) Pengaruh persepsi profesi perpajakan (X_2) terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan (Y)

Berdasarkan hasil thitung variabel persepsi profesi perpajakan (X2) sebesar 5.304 sedangkan nilai signifikansi sebesar <0,001. Hal ini menunjukan bahwa nilai $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ sebesar 5.304

> 1,996, dan nilai signifikansi < 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel persepsi profesi perpajakan (X2) berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan (Y).

3) Pengaruh motivasi (X_3) terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan (Y)

Berasarkan hasil thitung variabel promosi (X3) sebesar 4.372 sedangkan nilai signifikansi sebesar <0,001. Hal ini menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 4.372 > 1,996, dan nilai signifikansi <0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel motivasi (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan (Y).

c. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang menunjukan apakah semua variable bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara silmutan terhadap variabel terkait (dependen). Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dalam tabel ANOVA yang telah diolah menggunakan SPSS. Jika nilai signifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|------------------|-------|--------------------|--------------|--------------------|--|--|
| | Modal | Sum of | df | Mean Square | f | Sig. | | |
| | | Squares | | | | | | |
| 1 | Regression | 150.147 | 3 | 50.049 | 63.259 | <,001 ^b | | |
| | Residual | 56.173 | 71 | .791 | | | | |
| | Total | 206.320 | 74 | | | | | |
| a. Dependent Variable: Minat Berkarir | | | | | | | | |
| b. F | Predictors: (Cons | tant), Motivasi, | Perse | psi Profesi, Penge | tahuan Pajal | k | | |

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, rumus mencari Ftabel = (k; n-k-1) = (3;75-3-1) = (3;71) = 2.70. Pada tabel diatas menunjukan bahwa Fhitung = 63.259 sehingga F_{hitung} 63.259 > F_{tabel} 2.70 dengan nilai signifikan <0,001 yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H4 diterima sehingga dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakann dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukan ragam (variasi) naik turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yanng terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of the | | | |
|---------------------------------------|--|----------|------------|-------------------|--|--|--|
| | | | Square | Estimate | | | |
| 1 | .853 ^a | .728 | .716 | .88948 | | | |
| a. Predicto | a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi Profesi, Pengetahuan | | | | | | |
| Pajak | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Minat Berkarir | | | | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan output pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai R squere berpengaruh pada variabel pengetahuan pajak, persepsi profesi perpajakan dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan sebesar 0,728. atau 72.8% artinya 72.8% variabel minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian Sedangkan sisanya 27,2%. dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam modal regresi ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan perpajakan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan

Hasil analisis data pada variabel pegetahuan perpajakan (X1) dalam uji t secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis atau H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan pajak berpengaruh terhadap mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro.

Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai sistem perpajakan dan tata cara menghitung pajak, mahasiswa akan

memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan dikerjakan sehingga mendorong mahasiswa untuk memilih berkarier sebagai konsultan pajak, ketika mahasiswa memiliki pengetahuan di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan memiliki gambaran tentang hal yang harus dikerjakan ketika memilih karier tersebut sehingga memungkinkan mahasiswa memilih karier di bidang tersebut sejalan dengan teori perilaku terencana dengan menjelaskan bahwa dorongan dalam diri sesorang akan minat menjadi konsultan pajak semakin meningkat seiring dengan pengetahuan perpajakan yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu pengetahuan perpajakan dapat dituangkan dalam kinerja sehingga menghasilkan keyakinan dalam diri sesorang dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Dalam penelitian ini pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan dikarenakan bekerja di bidang perpajakan membutuhkan pemahaman dan penguasaan mengenai materi tentang pajak. Mahasiswa yang memperoleh informasi tentang dunia kerja dari orang yang berpengalaman di bidang perpajakan juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di konsultan perpajakan. apabila seseorang memiliki kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan. Melalui tingkatan pendidikan yang dilalui oleh mahasiswa maka ilmu yang didapat akan semakin meningkat

⁸ Yuliana Agas, "Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak," *Jurnal Literasi Akuntansi* 3, no. 1 (March 29, 2023): 1–9, https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87.

_

pula. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara cara menghitung pajak. Dengan demikian, mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan, apabila bekerja dibidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahayani yaitu variabel pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan⁹, penelitian agas juga menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan¹⁰, dan juga diperkuat dalam penelitian Naradiasari bahwa pengetahuann pajak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan. 11 Penelitian ini membuktikan bahwa semakin mahasiswa tentang pengetahuan pajak, pemahaman maka akan memberikan dampak positif serta berkontribusi pada meningkatnya minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan.

2. Pengaruh persepsi profesi perpajakan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan

Hasil analisis data pada variabel persepsi profesi perpajakan (X2) dalam uji t secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis atau H₂ diterima,

Agas, "Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak."

-

⁹ Ni Made Dwi Mahayani, SE Ak Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Se Ak Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan

Nella Sersa Naradiasari and Djoko Wahyudi, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (January 1, 2022): 99–110, https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622.

sehingga dapat disimpulkan variabel persepsi profesi perpajakan berpengaruh terhadap mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro.

Mahasiswa dengan persepsi positif terhadap karir perpajakan cenderung lebih berminat untuk berkarir di bidang tersebut. Profesi peluang perpajakan menawarkan luas untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman profesional. Selain itu, bidang ini meningkatkan kemampuan analitis melalui penyelesaian tantangan yang kompleks setiap hari. Faktor-faktor ini berkontribusi langsung terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jalur karir perpajakan. Pemahaman sistem perpajakan dan kebijakan fiskal menjadi faktor penting yang memengaruhi persepsi serta kepatuhan wajib pajak. Pendidikan dan sosialisasi regulasi perpajakan yang transparan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat. Kemudahan administrasi pajak juga berperan dalam menumbuhkan pemahaman akan pentingnya pajak pembangunan negara. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimal untuk mengedukasi mahasiswa tentang profesi perpajakan. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem perpajakan yang lebih baik di masa depan. 12

Dalam penelitian ini persepsi profesi perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap profesi perpajakan

¹² Endah Puspitaningrum and Amanita Novi Yushita, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 7, no. 7 (2019), https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/16469.

cenderung lebih tertarik untuk mendalami dan menekuni bidang ini. Persepsi ini terbentuk melalui berbagai faktor, seperti pengalaman akademik, interaksi dengan dosen atau praktisi perpajakan, serta pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab seorang profesional pajak. Mahasiswa yang memahami bahwa profesi perpajakan tidak hanya berkaitan dengan perhitungan dan pelaporan pajak, tetapi juga memiliki peran strategis dalam kepatuhan pajak dan perencanaan keuangan, akan lebih menghargai pentingnya bidang ini dalam dunia bisnis dan pemerintahan. Selain itu, adanya peluang karir yang luas, seperti menjadi konsultan pajak, pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), atau spesialis perpajakan di perusahaan, turut membentuk persepsi mahasiswa mengenai prospek profesi ini. Dengan demikian, pemahaman dan pengalaman yang diperoleh selama masa studi akan memengaruhi bagaimana mahasiswa memandang profesi perpajakan apakah sebagai bidang yang menantang dan menjanjikan, atau sebaliknya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryadi variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan¹³, penelitian Naradiasari dan Wahyudi juga menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan¹⁴, dan juga diperkuat dalam penelitian Rifaldo Ghufron dan

Nanda Suryadi, Arie Yusnelly, and Chika Chika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)," *JURNAL PUNDI* 5, no. 2 (July 31, 2021), https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.364.

¹⁴ Naradiasari and Wahyudi, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan," January 1, 2022.

Herawansyah bahwa persepsi profesi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi perpajakan berpengaruh terhadap minat mereka untuk berkarir di bidang tersebut. Semakin positif pandangan mahasiswa mengenai profesi perpajakan baik dari segi peran, tanggung jawab, maupun prospek karir maka semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan atau konsultan pajak.

3. Pengaruh motivasi Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan

Hasil analisis data pada variabel motivasi (X3) dalam uji t secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis atau H₃ diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi berpengaruh terhadap mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro.

Motivasi adalah proses di mana seseorang menerima rangsangan dari lingkungan sekitarnya dalam situasi tertentu, yang kemudian menimbulkan dorongan untuk berusaha dalam menjalankan suatu aktivitas demi mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor eksternal, seperti pengalaman yang diperoleh dan informasi dari individu yang telah berkarir di bidang perpajakan, memiliki peran penting dalam membentuk motivasi serta minat mahasiswa terhadap karir di bidang tersebut. Ketika seseorang telah

https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.763.

Rifaldo Ghufron and Herawansyah, "Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, December 31, 2023, 1462–66,

menetapkan pilihannya, hal itu akan mendorongnya untuk berusaha lebih keras dalam mewujudkan keinginannya. Begitu pula dengan mahasiswa yang memiliki motivasi kuat untuk berkarir di bidang perpajakan. Motivasi yang tinggi akan membuatnya berupaya semaksimal mungkin, baik dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun mencari pengalaman yang relevan, demi mencapai tujuan karir yang telah ditetapkan. ¹⁶

Dalam penelitian ini motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan motivasi berperan penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak dan berperilaku dalam upaya mewujudkan keinginannya. Dalam konteks dunia kerja, terutama di bidang perpajakan, motivasi memiliki peran penting dalam membentuk minat dan kesiapan seseorang untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Dorongan ini dapat berasal dari faktor internal, seperti keinginan untuk berkembang dan mencapai kesuksesan, maupun faktor eksternal, seperti lingkungan, pengalaman, serta informasi dari orangorang yang telah berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan lebih terdorong untuk mengatasi berbagai tantangan dan rintangan dalam perjalanan karirnya. Ketika seseorang memiliki gambaran yang jelas mengenai pekerjaan di bidang perpajakan, ia akan lebih siap dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab yang ada. Dengan demikian, motivasi yang kuat akan menjadi pendorong utama bagi

-

¹⁶ Johanes V. A. A. Koa and Karmila Dwi Lestari Mutia, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan," *JURNAL AKUNTANSI: TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS* 9, no. 2 (November 26, 2021): 131–43, https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856.

seseorang untuk terus berusaha, meningkatkan keterampilan, serta mencapai kesuksesan dalam karirnya sebagai konsultan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dayshandi variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan¹⁷, penelitian Silvia Qotru Nada, Maslichah dan Junaidi juga menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan¹⁸, dan juga diperkuat dalam penelitian Koa dan Mutia bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.¹⁹ Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi mahasiswa berperan penting dalam menentukan minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki, baik yang berasal dari internal maupun dari eksternal motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar, memahami peran dan tanggung jawab dalam profesi ini, serta berupaya mencapai kompetensi yang dibutuhkan agar sukses di dunia kerja.

¹⁷ Dody Dayshandi, Siti Ragil Handayani, and Fransisca Yaningwati, "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)," *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 1, no. 1 (n.d.): 1–11.

Silvia Qotru Nada, Maslichah Maslichah, and Junaidi Junaidi, "Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang)," *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (April 15, 2023): 327–36.

¹⁹ Koa and Mutia, "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan."

4. Pengaruh Pengetahuan perpajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, dan Motivasi secara simultan Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan

Berdasarkan hasil uji F simultan diketahui bahwa nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai F_{hitung} sebesar $63.259 > F_{tabel}$ 2.70 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

Hal ini dikarenakan semakin pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi terhadap profesi perpajakan, dan motivasi secara bersamaan dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bidang konsultan perpajakan. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai pajak, semakin baik pula persepsi mereka terhadap profesi perpajakan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mengejar karir di bidang tersebut. Selain itu, motivasi yang kuat baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal dapat menjadi pendorong utama dalam menentukan pilihan karir mahasiswa di bidang konsultan perpajakan. Variabel Pengetahuan pajak, Persepsi Profesi Perpajakan, dan Motivasi Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan sebesar 0,728. atau 72.8% artinya 72.8% variabel minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian Sedangkan sisanya 27,2%. dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam modal regresi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan pajak, Persepsi Profesi Perpajakan, dan Motivasi Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pengetahuan pajak berpengaruh Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro dibuktikan dengan hasil uji t yakni nilai t_{hitung} >t_{tabel} yaitu 2.948 > 1,996 dan nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05.
- 2. Persepsi profesi perpajakann berpegaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro dibuktikan dengan hasil uji t yakni nilai thitung>ttabel yaitu 5.304 > 1,996 dan nilai signifikan sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05.</p>
- 3. Motivasi berpegaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di konsultan perpajakan mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro di buktikan dengan hasil uji t yakni nilai t_{hitung}>t_{tabel} yaitu 4.372 > 1,996 dan nilai signifikan sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05.</p>
- 4. Pengetahuan perpajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, dan Motivasi berpengaruh Terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang konsultan perpajakan Akuntansi Syariah IAIN Metro dibuktikan dengan

uji F Dikatakan demikian karena terlihat dari nilai F_{hitung} 63.259 > F_{tabel} 2.70 dengan nilai signifikan sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam disarankan untuk meninjau ulang kurikulum dengan menambah mata kuliah perpajakan yang lebih variatif, seperti Perpajakan Nasional, Perencanaan Pajak, dan Perpajakan Syariah. Fakultas juga perlu memperkuat kerja sama dengan praktisi dan instansi perpajakan agar mahasiswa mendapat pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Selain itu, sosialisasi karir perpajakan perlu ditingkatkan agar mahasiswa lebih tertarik dan siap bersaing di sektor ini.

2. Bagi Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro

Prodi Akuntansi Syariah perlu mengintegrasikan materi perpajakan dengan perspektif syariah, serta menambah mata kuliah teknis perpajakan yang sesuai kebutuhan industri. Kerja sama dengan lembaga perpajakan dan penyediaan program magang juga penting untuk meningkatkan pengalaman praktis mahasiswa. Di samping itu, penguatan soft skills seperti analisis dan komunikasi perlu difasilitasi untuk mendukung kesiapan mahasiswa berkarir sebagai konsultan pajak.

3. Bagi Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro

Penelitian ini diharapkan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan minat berkarir sebagai konsultan pajak dengan memperdalam pengetahuan, memahami profesi secara positif, dan membangun motivasi. Mahasiswa juga diharapkan proaktif mengikuti pelatihan, memahami regulasi perpajakan, serta membangun kepercayaan diri agar siap menghadapi dunia kerja secara profesional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian yang membahas minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan dapat dikaji menggunakan variabel-variabel yang berbeda seperti sikap, norma subjektif, etika profesi, kontrol perilaku, brevet pajak, serta kesempatan kerja sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab, Rifkhan, Penerbit. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. Penerbit Adab, n.d.
- Agas, Yuliana. "Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak." *Jurnal Literasi Akuntansi* 3, no. 1, March 29, 2023.
- Anggraeni, Miftakhul Ayu, Maslichah Maslichah, and Dwiyani Sudaryanti. "Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no.03, February4,2020.
- Beranda Ikatan Konsultan Pajak Indonesia." Accessed December 29, 2024.
- Chrmp, Anwar, Henny Dwijayani, Ajeng Dewi Rani, Irfan Arief, Hermy B. Hina, Noor Faridha, Luluk Kholisoh, Herie Saksono, Cahyo Adi Nugroho, and Santje Magdalena Iriyanto, *Statistika I*. Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Darma, Budi. Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia, n.d.
- Dayshandi, Dody, Siti Ragil Handayani, and Fransisca Yaningwati. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)." *Jurnal Perpajakan (Jejak)* 1, no. 1 (n.d.).
- Elva Susanti, Nurjanna Ladji, , and Laila Qadrini dkk M. Stat. *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Adab, 2021.
- Endang Martini, *Etika dan Komunikasi di Dunia Kerja (Etikomduker)*. Deepublish, 2023.
- Fahmi, Dzul. Persepsi: Bagaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita. Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Febrianti, Nadira Widya, and Fajar Nurdin. "Factors Influencing Earnings Management: An Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 15, no. 1, April 2022.
- Ghufron, Rifaldo, and Herawansyah. "Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, December 31, 2023.

- Ginting, Ica Navratilova Br. "Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional," October 31, 2023.
- Hanifah, Mariska Nur, and Nurul Fauziyyah. "Implementasi MBKM Pada Program Studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi Indonesia." *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2023.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo, 2002.
- Hawani, Iga Putri, and Anisa Rahmayani. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit." *Media Akuntansi Perpajakan* 1, no. 1, April 22, 2016.
- Hermawan, Rudi. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi, dan Implementasi*. CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Indri Dayana, & Juliaster Marbun. *Motivasi Kehidupan*. Guepedia, 2018.
- Iryanie, Phaureula Artha Wulandari dan Emy. *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Deepublish, 2018.
- Janna, Nilda Miftahul. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss." Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia, 2020.
- Koa, Johanes V. A. A., and Karmila Dwi Lestari Mutia. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan." *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 2, November 26, 2021.
- Lisya, Vita, Siti Rosyafah, and Syafi'i. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas Bhayangkara Surabaya)." *Akuntansi 45* 2, no. 1 (May 15, 2021.
- Madiistriyatno, Harries, and Zakiyya Tunnufus. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola Potensi Individu dalam Perusahaan*. Indigo Media, 2024.
- Mahayani, Ni Made Dwi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, and Se Ak Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 7, no. 1, February 24, 2017.

- Nada, Silvia Qotru, Maslichah Maslichah, and Junaidi Junaidi. "Pengaruh Gender, Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02, April 15, 2023.
- Naradiasari, Nella Sersa, and Djoko Wahyudi. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1, January 1, 2022.
- Neliwati. Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek), 2018.
- Novianingdyah, Icha. "Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Dalam Berkarir di bidang Perpajakan." *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 1, February 11, 2022.
- Nugraheni, Agustina Prativi, Suci Nasehati Sunaningsih, and Nibras Anny Khabibah. "Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia 4, no. 1, March 2021.
- Nugroho, Yusnanto. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya)." Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019.
- Pandriadi, Pandriadi, Vina N. Van Harling, Abdul Wahab, Sisca Vaulina, Sri Sutjiningtyas, Endang Kusdiah Ningsih, Bagus Dwi Hari Setyono, et al. *Statistika Dasar*. Penerbit Widina, 2023.
- Pratisti, Wiwien Dinar, and Susantyo Yuwono. *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Muhammadiyah University Press, n.d.
- Purnomo, Dwi Atmoko, Lukman Hakim, Regulasi Pajak Penghasilan Menelaah Hak Konsesi Jalan Tol JORRS pada Negara. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Puspitaningrum, Endah, and Amanita Novi Yushita. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 7, no. 7, 2019.
- Putra, Alvin Nurhartono. "Analisis pengaruh pengetahuan pajak, pepsepsi, dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan: Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.

- Putra, Indra Mahardika. Perpajakan: Tax Amnesty. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Rahayu, Apri Ani, Teguh Erawati, and Anita Primastiwi. "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak." *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan* 4, no. 2, November 27, 2021.
- Ratna Ekasari, Metodologi Penelitian. AE Publishing, 2023.
- Roesminingsih, Maria Veronika, Monica Widyaswari, Rofik Jalal Rosyanafi, and Fahmi Zakariyah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Rokhim, Mukhammad, Abdul Wahid Mahsuni, and Junaidi Junaidi. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 13, no. 01, January 29, 2024.
- Santoso, Singgih. *Menguasai SPSS Versi* 25. Elex Media Komputindo, 2019.
- Setyawan, Setu. Perpajakan Pengantar, KUP, Pajak Penghasilan, PPN & PPn-Bm, Pajak Bea Materai, Pajak & Retribusi Daerah. UMMPress, 2020.
- Siagian, Dergibson. *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Sianturi, Heriston, and Dese Natalia Sitanggang. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia)." *Jurnal Liabilitas* 6, no. 2, August 1, 2021.
- siregar, yentina, maria silitonga, hendri jaya, and artiani lestari tiurmaida manula. "Pegaruh Pegetahuan Pajak, Pelaksanaan Relawan Pajak Motivasi Karir Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan." *Measurement : Jurnal Akuntansi* 18, no. 1, June 2024.
- siyoto, sandu. Dasar Metodologi Penelitian, 2015.
- Slamet Riyanto, ST, and Winarti Setyorini, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan SmartPLS 4.0.* Deepublish, n.d.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2013.

- Suryadi, Nanda, Arie Yusnelly, and Chika Chika. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru)." *Jurnal Pundi* 5, no. 2, July 31, 2021.
- Wardany, Diny Kristianty. Psikologi Pendidikan Islam. Cv. Confident, 2016.
- Wicaksana, Seta A. Pio Diagnostik: Pengukuran Potensi dan Kompetensi Individual di Lingkup Industri dan Organisasi. Dd Publishing, 2022.
- Yurista, Dina Yustisi. "Prinsip Keadilan Dalam Kewajiban Pajak Dan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi." *Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam* 1, no. 1, Oktober.



OUTLINE

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI PERPAJAKAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Varaiabel Terikat
 - 5. Pengertian minat
 - 6. Aspek-aspek
 - 7. Faktor faktor mempengaruhi

- B. Variabel Bebas
 - 1. Pengetahuan Pajak
 - 2. Persepsi Pofesi Perajakan
 - 3. Motivasi
- C. Kerangka Pemikir
- D. Hipotesi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Taknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Dekripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Menyetujui, Pembimbing Metro, 14 Januari 2025 Peneliti,

Northa Idaman, M.M NIP. 198408202019032005 Setia Wulan Dari 2103031021

Lampiran1: Kuisioner Penelitian

Identitas Responden

I.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Pengaruh Pengetahuan perpajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Konsultan Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)

| 8. | Nama: | |
|-----|--------------------|---|
| 9. | NIM: | |
| 10 | . Jurusan | |
| 11 | . Angkat | an: |
| 12 | . Apakal | n sudah menempuh mata kuliah perpajakan |
| | | Sudah |
| | | Belum |
| II. | Petuna a) b) | jawaban. Makna masing-masing skala adalah sebagai berikut: Skala 5 = Sangat Setuju (SS) Skala 4 = Setuju (S) Skala 3 = Netral (N) Skala 2 = Tidak Setuju (TS) Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) |

III. Pertanyaan untuk Responden

Pengetahuan perpajakan (X1)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya berfikir bahwa pengetahuan mengenai ketentuan umum diperlukan dalam berkarir di konsultan perpajakan | | | | | |
| 2. | Saya berfikir bahwa pengetahuan tentang tata cara perpajakan diperlukan dalam berkarir di konsultan perpajakan | | | | | |

| 3. | Saya berfikir bahwa pengetahuan tentang peraturan perpajakan diperlukan dalam berkarir di konsultan perpajakan | | | |
|----|---|--|--|--|
| 4. | Saya berfikir bahwa pengetahuan tentang sistem perpajakan diperlukan dalam berkarir di konsultan pepajakan | | | |
| 5. | Saya berfikir bahwa pengtahuan tentang tata cara menghitung pajak diperlukan dalam berkarir di bidang perpajakan | | | |

persepsi profesi perpajakan (X2)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya berpikir bahwa Profesi konsultan perpajakan memiliki prestise yang tinggi di masyarakat. | | | | | |
| 2. | Saya berpikir bahwa Profesi konsultan perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan interpersona (komunikasi yang baik) | | | | | |
| 3. | Saya berpikir bahwa profesi konsultan perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan analisis | | | | | |
| 4. | Saya beerpikir bahwa profesi konsultan perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, dan mindset untuk menyelesaikan masalah pajak | | | | | |
| 5. | Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan saat pemecahan masalah (problem | | | | | |

| | solving) | | | |
|--|----------|--|--|--|

Motivasi (X3)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan | | | | | |
| 2. | Saya ingin meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan perpajakan untuk memecahkan masalah-masalah rill dalam kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 3. | Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok) yang tinggi | | | | | |
| 4. | Saya termotivasi untuk berkarir di konsultan perpajakan karena memiliki potensi kenaikan gaji di masa yang akan datang | | | | | |
| 5. | Saya ingin mendapatkan pengalaman berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengahtengah masyarakat | | | | | |

Minat (Y)

| No | Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Berkarir di konsultan perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi | | | | | |
| 2. | Saya berminat berkarir dalam konsultan perpajakan karena gaji yang diberikan tebilang besar | | | | | |
| 3. | Saya berminat berkarir di konsultan pajak karena fasilitas yang menunjang karir sangat memadai | | | | | |
| 4. | Saya akan berkarir di konsultan perpajakan setelah studi selesai | | | | | |
| 5. | Saya tertarik untuk berkarir di | | | | | |

| konsultan perpajakan karena dapat | | | |
|-----------------------------------|--|--|--|
| membuka kursus pelatihan di | | | |
| bidang perpajakan | | | |

Menyetujui, Pembimbing

Metro, 14 Januari 2025 Peneliti,

- Harring

Northa Idaman, M.M NIP. 198408202019032005

<u>Setia Wulan Dari</u> <u>2103031021</u>

Lampiran2: Tabulasi Kuisioner

| Name | | T-4-1 | | | |
|---|------|-------|---|---|-------|
| 4 4 4 4 16 4 5 4 4 17 3 4 5 5 17 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 </td <td>X1p1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Total</td> | X1p1 | | | | Total |
| 3 4 5 5 17 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 4 17 17 4 5< | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 16 4 4 4 4 16 15 20 4 4 3 4 15 15 4 16 4 16 4 16 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 20 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 4 16 6 5 5 5 5 20 4 4 4 4 4 16 6 4 4 4 16 6 7 7 7 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 6 5 5 5 5 20 6 5 5 5 5 5 20 6 5 5 5 5 5 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | |
| 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 3 4 15 4 4 4 4 16 16 4 3 3 3 13 15 4 4 4 4 16 17 17 17 17 17 17 17 17 17 17 18 17 18 17 18 </td <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>17</td> | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 4 4 4 4 16 5 5 5 20 4 4 4 4 15 4 4 4 4 16 4 4 4 3 15 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 4 4 4 17 5 5 5 5 5 5 5 5 <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>16</td> | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 5 5 20 4 4 4 4 15 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 3 3 13 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 4 4 4 17 5 5 5 5 20 5 4 4 4 17 3 5 4 4 </td <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>16</td> | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 4 4 4 4 15 4 4 4 4 16 19 4 4 4 4 3 15 4 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 5 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 4 4 4 17 5 5 5 5 5 4 4 4 17 4 5 4 17 3 5 4 4 16 <t< td=""><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>16</td></t<> | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 4 4 4 16 4 4 4 4 3 15 4 4 4 4 16 5 4 4 4 4 16 6 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 16 4 16 4 4 4 16 4 16 4 4 4 16 4 4 4 16 4 4 4 16 4 16 4 4 4 16 4 16 4 4 4 16 4 16 4 16 4 16 4 17 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 17 4 5 4 17 4 5 4 17 4 5 4 17 4 5 4 4 17 4 4 17 4 4 4 14 4 16 <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>20</td> | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 5 5 5 19 4 4 4 3 15 4 3 3 13 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 4 17 5 5 5 5 20 4 4 4 5 4 19 4 4 4 4 17 4 5 4 4 17 3 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 </td <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>15</td> | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 4 4 3 15 4 3 3 13 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 4 4 17 17 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5< | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 3 3 3 13 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 5 4 4 17 5 5 5 5 20 4 4 5 4 19 4 4 4 17 18 5 5 5 5 20 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 5 20 4 4< | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 5 4 4 17 5 5 5 5 20 4 4 5 4 17 4 5 4 17 18 5 5 5 5 20 5 4 4 16 17 3 3 4 4 14 5 5 5 20 4 4 4 4 16 3 4 4 4 16 3 4 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 5 5 5 20 4 5 3 3 15 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 5 4 4 17 5 5 5 4 19 4 4 5 4 17 4 5 4 4 17 3 5 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 5 20 5 5 5 4 19 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 </td <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>13</td> | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 4 5 3 3 15 4 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 16 4 4 4 4 16 16 5 5 5 5 20 5 20 17 17 17 17 17 18 17 18 17 18 17 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 17 18 17 18 17 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 <td< td=""><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>16</td></td<> | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 16 4 4 4 4 16 16 5 5 5 5 20 20 5 5 5 5 20 20 4 5 4 4 17 17 5 5 5 5 20 18 18 17 18 18 18 18 18 17 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 17 18 18 18 18 18 17 18 18 18 18 18 18 18 17 18 17 18 17 18 18 18 18 18 18 18 18 18 </td <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>20</td> | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 16 5 5 5 5 20 | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 4 4 4 4 16 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 5 4 4 17 5 5 5 4 19 4 4 5 4 17 4 5 4 5 18 5 5 5 5 20 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 5 20 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 5 5 5 20 5 5 5 5 20 4 5 4 4 17 5 5 5 4 19 4 4 5 4 17 4 5 4 5 18 5 5 5 5 20 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 4 4 15 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 5 5 20 4 5 4 4 17 5 5 5 4 19 4 4 5 4 17 4 5 4 5 18 5 5 5 5 20 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 5 4 4 17 5 5 5 4 19 4 4 5 4 17 4 5 4 5 18 5 5 5 5 20 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 5 5 4 19 4 4 5 4 17 4 5 4 5 18 5 5 5 5 20 5 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 4 5 4 17 4 5 4 5 18 5 5 5 20 5 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 5 4 5 18 5 5 5 20 5 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 5 5 20 5 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 5 4 4 4 17 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 5 4 4 16 3 3 4 4 14 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | | | | | |
| 5 5 5 4 19 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | | 5 | 4 | 4 | |
| 3 4 3 4 14 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 3 4 4 4 15 5 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 5 5 20 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 4 4 4 4 16 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 4 4 4 16 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 5 4 5 19 4 5 4 4 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 5 4 4 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 4 4 16 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| | _ | _ | _ | 10 | |
|---|---|---|---|----|--|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 15 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | |
| | 1 | 1 | I | | |

| | rsepsi profe | | | Total |
|------|--------------|------|------|----------|
| X2p1 | X2p2 | X2p3 | X2p4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 15 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 2 | 3 | 5 | 3 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| L | | | | |

| | Moti | TD () | | |
|------|------|--------|------|-------|
| X3p1 | X3p2 | X3p3 | X3p4 | Total |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| 5 | 3 | 3 | 4 | 15 |
|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 2 | 5 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 13 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 1 | I | l | l | 1 |

| Minat b | erkarir di kon | sultan per | pajakan | Total |
|---------|----------------|------------|---------|-------|
| Yp1 | Yp2 | Yp3 | Yp4 | Total |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 5 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |

| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| L | | | 1 | ı |

Lampiran 3: Distribusi nilai tabel r_{tabel}

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 5% dan 1%

| N | The Level of | Significance | N | The Level of | Significance | |
|----|--------------|--------------|----------|--------------|--------------|--|
| | 5% | 1% | 11 | 5% | 1% | |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 | |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 | |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 | |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 | |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 74 42 0 | | 0.393 | |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 0.301 | | 0.389 | |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 | |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 | |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 | |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 | |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 | |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 | |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 | |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 | |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 | |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 | |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 | |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 | |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 | |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 | |

| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
|----|-------|-------|------|-------|-------|
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Sumber data www.spssindonesia.com

Lampiran 4: Distribusi Nilai Tabel t_{tabel}

Distribusi Nilai t_{tabel}

| | | | | • | • | | | | | | | |
|----------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|---|----------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| d.f | t _{0.10} | t _{0.05} | t _{0.025} | t _{0.01} | t _{0.005} | | d.f | t _{0.10} | t _{0.05} | t _{0.025} | t _{0.01} | t _{0.005} |
| 1 | 3.078 | 6.314 | 12.71 | 31.82 | 63.66 | | 61 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.659 |
| 2 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 | | 62 | 1.296 | 1.671 | 1.999 | 2.389 | 2.659 |
| 3 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 | | 63 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.389 | 2.658 |
| 4 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 | | 64 | 1.296 | 1.670 | 1.999 | 2.388 | 2.657 |
| 5 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 | | 65 | 1.296 | 1.670 | 1.998 | 2.388 | 2.657 |
| 6 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 | | 66 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.656 |
| 7 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 | | 67 | 1.295 | 1.670 | 1.998 | 2.387 | 2.655 |
| 8 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 | | 68 | 1.295 | 1.670 | 1.997 | 2.386 | 2.655 |
| 9 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 | | 69 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.386 | 2.654 |
| 10 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 | | 70 | 1.295 | 1.669 | 1.997 | 2.385 | 2.653 |
| 11 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 | | 71 | 1.295 | 1.669 | <mark>1.996</mark> | 2.385 | 2.653 |
| 12 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 | | 72 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.652 |
| 13 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 | | 73 | 1.295 | 1.669 | 1.996 | 2.384 | 2.651 |
| 14 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 | | 74 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.651 |
| 15 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 | | 75 | 1.295 | 1.668 | 1.995 | 2.383 | 2.650 |
| 16 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 | | 76 | 1.294 | 1.668 | 1.995 | 2.382 | 2.649 |
| 17 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 | | 77 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.382 | 2.649 |
| 18 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 | | 78 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.648 |
| 19 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 | 1 | 79 | 1.294 | 1.668 | 1.994 | 2.381 | 2.647 |
| 20 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 | 1 | 80 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.647 |
| 21 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 | 1 | 81 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.380 | 2.646 |
| 22 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 | | 82 | 1.294 | 1.667 | 1.993 | 2.379 | 2.645 |
| 23 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 | | 83 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.379 | 2.645 |
| 24 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 | | 84 | 1.294 | 1.667 | 1.992 | 2.378 | 2.644 |
| 25 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 | | 85 | 1.294 | 1.666 | 1.992 | 2.378 | 2.643 |
| 26 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 | | 86 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.643 |
| 27 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 | | 87 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.377 | 2.642 |
| 28 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 | | 88 | 1.293 | 1.666 | 1.991 | 2.376 | 2.641 |
| 29 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 | | 89 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.376 | 2.641 |
| 30 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 | | 90 | 1.293 | 1.666 | 1.990 | 2.375 | 2.640 |
| 31 | 1.309 | 1.696 | 2.040 | 2.453 | 2.744 | 4 | 91 | 1.293 | 1.665 | 1.990 | 2.374 | 2.639 |
| 32 | 1.309 | 1.694 | 2.037 | 2.449 | 2.738 | - | 92 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.374 | 2.639 |
| 33 | 1.308 | 1.692 | 2.035 | 2.445 2.441 | 2.733 | - | 93 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.638 |
| 34 | 1.307 | 1.691 | 2.032 | | 2.728 | - | 94 | 1.293 | 1.665 | 1.989 | 2.373 | 2.637 |
| 35 36 | 1.306 1.306 | 1.690 | 2.030 | 2.438 | 2.724 | - | 95 | 1.293 1.292 | 1.665 | 1.988 | 2.372 | 2.637 |
| 37 | 1.305 | 1.688 1.687 | 2.026 | 2.434 | 2.719 | - | 96 97 | 1.292 | 1.664 1.664 | 1.988 1.988 | 2.372 | 2.636 2.635 |
| 38 | 1.303 | 1.686 | 2.026 | 2.431 | 2.713 | 1 | 98 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.371 | 2.635 |
| 39 | 1.304 | 1.685 | 2.024 | 2.429 | 2.712 | 1 | 99 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.371 | 2.634 |
| 40 | 1.304 | 1.684 | 2.023 | 2.423 | 2.704 | 1 | 100 | 1.292 | 1.664 | 1.987 | 2.370 | 2.633 |
| 41 | 1.303 | 1.683 | 2.020 | 2.421 | 2.704 | 1 | 101 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.633 |
| 42 | 1.303 | 1.682 | 2.020 | 2.421 | 2.698 | 1 | 102 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.369 | 2.632 |
| 43 | 1.302 | 1.681 | 2.017 | 2.416 | 2.695 | 1 | 103 | 1.292 | 1.663 | 1.986 | 2.368 | 2.631 |
| 44 | 1.301 | 1.680 | 2.017 | 2.414 | 2.692 | 1 | 104 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.368 | 2.631 |
| 45 | 1.301 | 1.679 | 2.014 | 2.412 | 2.690 | 1 | 105 | 1.292 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.630 |
| 46 | 1.300 | 1.679 | 2.013 | 2.410 | 2.687 | 1 | 106 | 1.291 | 1.663 | 1.985 | 2.367 | 2.629 |
| 47 | 1.300 | 1.678 | 2.012 | 2.408 | 2.685 | 1 | 107 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.629 |
| 48 | 1.299 | 1.677 | 2.011 | 2.407 | 2.682 | 1 | 108 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.366 | 2.628 |
| 49 | 1.299 | 1.677 | 2.010 | 2.405 | 2.680 | 1 | 109 | 1.291 | 1.662 | 1.984 | 2.365 | 2.627 |
| 50 | 1.299 | 1.676 | 2.009 | 2.403 | 2.678 | 1 | 110 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.365 | 2.627 |
| 51 | 1.298 | 1.675 | 2.008 | 2.402 | 2.676 | 1 | 111 | 1.291 | 1.662 | 1.983 | 2.364 | 2.626 |
| 52 | 1.298 | 1.675 | 2.007 | 2.400 | 2.674 | 1 | 112 | 1.291 | 1.661 | 1.983 | 2.364 | 2.625 |
| 53 | 1.298 | 1.674 | 2.006 | 2.399 | 2.672 | 1 | 113 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.625 |
| 54 | 1.297 | 1.674 | 2.005 | 2.397 | 2.670 | 1 | 114 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.363 | 2.624 |
| 55 | 1.297 | 1.673 | 2.004 | 2.396 | 2.668 | 1 | 115 | 1.291 | 1.661 | 1.982 | 2.362 | 2.623 |
| 56 | 1.297 | 1.673 | 2.003 | 2.395 | 2.667 | 1 | 116 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.362 | 2.623 |
| 57 | 1.297 | 1.672 | 2.002 | 2.394 | 2.665 | 1 | 117 | 1.290 | 1.661 | 1.981 | 2.361 | 2.622 |
| 58 | 1.296 | 1.672 | 2.002 | 2.392 | 2.663 | 1 | 118 | 1.290 | 1.660 | 1.981 | 2.361 | 2.621 |
| 59 | 1.296 | 1.671 | 2.001 | 2.391 | 2.662 | 1 | 119 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.621 |
| 60 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 1 | 120 | 1.290 | 1.660 | 1.980 | 2.360 | 2.620 |
| | | | | | | - | | | | | | |

Sumber data www.spssindonesia.com

Lampiran 5: Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$

Distribution Nilai Tabel $F_{0,05}$ Degrees of freedom for Nominator

| | | | | | | | cg. c | CD O | 110 | cuoi | 1101 | 1101 | | | | | | | | |
|--------|----------|------|-------|-------------------|------|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 12 | 15 | 20 | 24 | 30 | 40 | 60 | 120 | ∞ |
| | 1 | 161 | 200 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 244 | 246 | 248 | 249 | 250 | 251 | 252 | 253 | 254 |
| | 2 | 18,5 | 19,0 | 19,2 | 19,2 | 19,3 | 19,3 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 | 19,5 |
| | 3 | 10,1 | 9,55 | 9,28 | 9,12 | 9,01 | 8,94 | 8,89 | 8,85 | 8,81 | 8,79 | 8,74 | 8,70 | 8,66 | 8,64 | 8,62 | 8,59 | 8,57 | 8,55 | 8,53 |
| | 4 | 7,71 | 6,94 | 6,59 | 6,39 | 6,26 | 6,16 | 6,09 | 6,04 | 6,00 | 5,96 | 5,91 | 5,86 | 5,80 | 5,77 | 5,75 | 5,72 | 5,69 | 5,66 | 5,63 |
| | 5 | 6,61 | 5,79 | 5,41 | 5,19 | 5,05 | 4,95 | 4,88 | 4,82 | 4,77 | 4,74 | 4,68 | 4,62 | 4,56 | 4,53 | 4,50 | 4,46 | 4,43 | 4,40 | 4,37 |
| | 6 | 5,99 | 5,14 | 4,76 | 4,53 | 4,39 | 4,28 | 4,21 | 4,15 | 4,10 | 4,06 | 4,00 | 3,94 | 3,87 | 3,84 | 3,81 | 3,77 | 3,74 | 3,70 | 3,67 |
| | 7 | 5,59 | 4,74 | 4,35 | 4,12 | 3,97 | 3,87 | 3,79 | 3,73 | 3,68 | 3,64 | 3,57 | 3,51 | 3,44 | 3,41 | 3,38 | 3,34 | 3,30 | 3,27 | 3,23 |
| | 8 | 5,32 | 4,46 | 4,07 | 3,84 | 4,69 | 3,58 | 3,50 | 3,44 | 3,39 | 3,35 | 3,28 | 3,22 | 3,15 | 3,12 | 3,08 | 3,04 | 3,01 | 2,97 | 2,93 |
| or | 9 | 5,12 | 4,26 | 3,86 | 3,63 | 3,48 | 3,37 | 3,29 | 3,23 | 3,18 | 3,14 | 3,07 | 3,01 | 2,94 | 2,90 | 2,86 | 2,83 | 2,79 | 2,75 | 2,71 |
| ominat | 10 | 4,96 | 4,10 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,22 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,98 | 2,91 | 2,85 | 2,77 | 2,74 | 2,70 | 2,66 | 2,62 | 2,58 | 2,54 |
| πij | 11 | 4,84 | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,20 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,90 | 2,85 | 2,79 | 2,72 | 2,65 | 2,61 | 2,57 | 2,53 | 2,49 | 2,45 | 2,40 |
| וסו | 12 | 4,75 | 3,89 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,91 | 2,85 | 2,80 | 2,75 | 2,69 | 2,62 | 2,54 | 2,51 | 2,47 | 2,43 | 2,38 | 2,34 | 2,30 |
| en (| 13 | 4,67 | 3,81 | 3,41 | 3,13 | 3,03 | 2,92 | 2,83 | 2,77 | 2,71 | 2,67 | 2,60 | 2,53 | 2,46 | 2,42 | 2,38 | 2,34 | 2,30 | 2,25 | 2,21 |
| r D | 14 | 4,60 | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,76 | 2,70 | 2,65 | 2,60 | 2,53 | 2,46 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,13 |
| Įо | 15 | 4,54 | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,71 | 2,64 | 6,59 | 2,54 | 2,48 | 2,40 | 2,33 | 2,29 | 2,25 | 2,20 | 2,16 | 2,11 | 2,07 |
| dom | 16 | 4,49 | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,42 | 2,35 | 2,28 | 2,24 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,06 | 2,01 |
| edc | 17 | 4,45 | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,61 | 2,55 | 2,49 | 2,45 | 2,38 | 2,31 | 2,23 | 2,19 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,01 | 1,96 |
| a) | 18 | 4,41 | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,34 | 2,27 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,06 | 2,02 | 1,97 | 1,92 |
| ffr | 19 | 4,38 | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,54 | 2,48 | 2,42 | 2,38 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,11 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,88 |
| of | 20 | 4,35 | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 | 2,28 | 2,20 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 1,99 | 1,95 | 1,90 | 1,84 |
| es | 21 | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,25 | 2,18 | 2,10 | 2,05 | 2,01 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,81 |
| gre | 22 | 4,30 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,40 | 2,34 | 2,30 | 2,23 | 2,15 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,84 | 1,78 |
| De (| 23 | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 | 2,20 | 2,13 | 2,05 | 2,01 | 1,96 | 1,91 | 1,86 | 1,81 | 1,76 |
| _ | 24 | 4,26 | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,30 | 2,25 | 2,18 | 2,11 | 2,03 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,73 |
| | 25 | 4,24 | 3,39 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,40 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,16 | 2,09 | 2,01 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,82 | 1,77 | 1,71 |
| | 30 | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,09 | 2,01 | 1,93 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,68 | 1,62 |
| | 40 | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,00 | 1,92 | 1,84 | 1,79 | 1,74 | 1,69 | 1,64 | 1,58 | 1,51 |
| | 50 | 4,08 | 3,18 | 2,79 | 2,56 | 2,40 | 2,29 | 2,20 | 2,13 | 2,07 | 2,02 | 1,95 | 1,87 | 1,78 | 1,74 | 1,69 | 1.63 | 1,56 | 1,50 | 1,41 |
| | 60 | 4,00 | 3,15 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,10 | 2,04 | 1,99 | 1,92 | 1,84 | 1,75 | 1,70 | 1,65 | 1,59 | 1,53 | 1,47 | 1,39 |
| | 100 | 3,94 | 3,09 | <mark>2,70</mark> | 2,46 | 2,30 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,97 | 1,92 | 1,85 | 1,80 | 1,68 | 1,63 | 1,57 | 1,51 | 1,46 | 1,40 | 1,28 |
| | 120 | 3,92 | 3,07 | 2,68 | 2,45 | 2,29 | 2,18 | 2,09 | 2,02 | 1,96 | 1,91 | 1,83 | 1,75 | 1,66 | 1,61 | 1,55 | 1,50 | 1,43 | 1,35 | 1,22 |
| | ∞ | 3,84 | 3,00 | 2,60 | 2,37 | 2,21 | 2,10 | 2,01 | 1,94 | 1,88 | 1,83 | 1,75 | 1,67 | 1,57 | 1,52 | 1,46 | 1,39 | 1,32 | 1,22 | 1,00 |
| | Cu | mha | r dot | 0.11/1 | | nagir | don | ocio | | | | | | | | | | | | |

Sumber data www.spssindonesia.com

Lampiran 6: Tabel-Tabel Pada Pengujian Menggunakan SPSS 26

Uji Validitas Variabel Pengetahuan perpajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Konsultan Perpajakan

Correlations

| | | x1p1 | x1p2 | x1p3 | x1p4 | x1p5 | totalx1 |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|------|---------|
| x1p1 | Pearson Correlation | 1 | .762** | .639 | .701** | .371 | .860** |
| | Sig. (2-tailed) | | .002 | .019 | .008 | .212 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| x1p2 | Pearson Correlation | .762 | -1 | .674 | .786** | .187 | .851** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | | .012 | .001 | .540 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| x1p3 | Pearson Correlation | .639 | .674 | 1 | .857** | .381 | .859 |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | .012 | | <,001 | .199 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| x1p4 | Pearson Correlation | .701** | .786** | .857** | 1 | .548 | .945 |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .001 | <,001 | | .053 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| x1p5 | Pearson Correlation | .371 | .187 | .381 | .548 | 1 | .582 |
| | Sig. (2-tailed) | .212 | .540 | .199 | .053 | | .037 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| totalx1 | Pearson Correlation | .860** | .851** | .859** | .945 | .582 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | <,001 | <,001 | .037 | |
| | N: | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | | x2p1 | x2p2 | x2p3 | x2p4 | x2p5 | totalx2 |
|---------|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|---------|
| x2p1 | Pearson Correlation | 1 | .824 | .684 | .694" | .889 | .951 |
| | Sig. (2-tailed) | | <,001 | .010 | .009 | <,001 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| x2p2 | Pearson Correlation | .824** | 1 | .342 | .694** | .889 | .871 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | | .252 | .009 | <,001 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| ж2р3 | Pearson Correlation | .684 | .342 | 1 | .561 | .433 | .694** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | 252 | | .046 | .139 | .008 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| x2p4 | Pearson Correlation | .694 | .694 | .561 | 1 | .809" | .865** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .009 | .046 | | <,001 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| x2p5 | Pearson Correlation | .889 | .889 | .433 | .809** | 1 | .935 |
| | Sig. (2-tailed) | <,001 | <,001 | .139 | <,001 | | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| totalx2 | Pearson Correlation | .951" | .871** | .694" | .865** | .935** | -1 |
| | Sig. (2-failed) | <,001 | <,001 | .008 | <,001 | <,001 | |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | x3p1 | х3р2 | х3р3 | x3p4 | x3p5 | totalx3 |
|---------|---------------------|--------|--------|------|--------|--------------------|---------|
| x3p1 | Pearson Correlation | -1 | .551 | .059 | .681 | .714 | .789** |
| | Sig. (2-tailed) | | .051 | .849 | .010 | .006 | .001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| х3р2 | Pearson Correlation | .551 | 1 | .153 | .931** | .736** | .863** |
| | Sig. (2-tailed) | .051 | | .617 | <,001 | .004 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| хЗрЗ | Pearson Correlation | .059 | .153 | 1 | .055 | .443 | .436 |
| | Sig. (2-tailed) | .849 | .617 | | .858 | .129 | .136 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| х3р4 | Pearson Correlation | .681 | .931** | .055 | 1 | .698 | .868** |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | <,001 | .858 | | .008 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| х3р5 | Pearson Correlation | .714** | .736** | .443 | .698** | 1 | .921** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .004 | .129 | .008 | | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| totab:3 | Pearson Correlation | .789** | .863 | .436 | .868** | _921 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | <,001 | .136 | <,001 | <,001 | |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | yp1 | yp2 | ур3 | yp4 | yp5 | totaly |
|--------|---------------------|------|-------|--------|--------|--------|--------|
| yp1 | Pearson Correlation | 1 | .310 | .356 | .350 | 101 | .524 |
| | Sig. (2-tailed) | | .302 | .233 | .241 | .742 | .066 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| yp2 | Pearson Correlation | .310 | 1 | .368 | .465 | .567 | .761 |
| | Sig. (2-tailed) | .302 | | .216 | .109 | .044 | .003 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| урЗ | Pearson Correlation | .356 | .368 | 1 | .613 | .589 | .796 |
| | Sig. (2-tailed) | .233 | .216 | | .026 | .034 | .001 |
| | N. | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| yp4 | Pearson Correlation | .350 | .465 | .613 | 1 | .624 | .812** |
| | Sig. (2-tailed) | .241 | .109 | .026 | | .023 | <,001 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| yp5 | Pearson Correlation | 101 | .567* | .589 | .624 | 1 | .746** |
| | Sig. (2-tailed) | .742 | .044 | .034 | .023 | | .003 |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| totaly | Pearson Correlation | .524 | .761" | .796** | .812** | .746** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .066 | .003 | .001 | <,001 | .003 | |
| | N | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 | 13 |

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan perajakan, Persepsi Profesi Perpajakan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Konsultan Perpajakan

X1 X2

| Reliability S | tatistics |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .913 | 4 |

| Reliability S | tatistics |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .941 | 4 |

X3 Y

| Reliability S | tatistics |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .905 | 4 |

| Reliability S | tatistics |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .811 | 4 |

Analisis Regresi Linear Berganda

| | | Co | efficients ^a | | | |
|-------|-------------------|---------------|-------------------------|------------------------------|-------|-------|
| | | Unstandardize | d Coefficients | Standardized Coefficients | | |
| Model | | В | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.814 | .967 | | 1.877 | .065 |
| | pengetahuan pajak | .216 | .073 | .254 | 2.948 | .004 |
| | persepsi profesi | .307 | .058 | .400 | 5.304 | <,001 |
| | motivasi | .265 | .061 | .363 | 4.372 | <,001 |

Uii t (Parsial)

| | | Co | efficients ^a | | | |
|-------|-------------------|---------------|------------------------------|--------------------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardize | d Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | , | Sig. |
| 4 | (Constant) | 1.814 | .967 | 10/0/50 | 1.877 | .065 |
| 1 | | 1.014 | .307 | | 1,6// | .005 |
| | pengetahuan pajak | .216 | .073 | .254 | 2.948 | .004 |
| | persepsi profesi | .307 | .058 | .400 | 5.304 | <,001 |
| | motivasi | .265 | .061 | .363 | 4.372 | <,001 |

Uji F (Simultan)

| | | А | NOVA | | | |
|-------|------------|-------------------|------|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 150.147 | 3 | 50.049 | 63.259 | <,001 ^b |
| | Residual | 56.173 | 71 | .791 | | |
| | Total | 206.320 | 74 | | | |

a. Dependent Variable: minat berkarir

Uji Koefisien Determinasi

| | | Model S | Summary | |
|-------|-------|----------|----------------------|-------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .853ª | .728 | .716 | .88948 |

a. Predictors: (Constant), motivasi, persepsi profesi, pengetahuan pajak

b. Predictors: (Constant), motivasi, persepsi profesi, pengetahuan pajak



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-0242/In.28.1/J/TL.00/02/2025

Lampiran :-

: SURAT BIMBINGAN SKRIPSI Perihal

Kepada Yth.,

Northa Idaman (Pembimbing 1) Northa Idaman (Pembimbing 2)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing

Nama

: SETIA WULAN DARI

NPM

: 2103031021

Semester

: 8 (Delapan)

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Akuntansi Syariah

Judul

: PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI PERPAJAKAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINTA MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN

(studi pada mahasiswa prodi akuntansi syariah IAIN Metro)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;

Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas:

Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Februari 2025

Ketua Jurusan,

Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak NIP 19881128 201903 2 008



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febl.metrouniv.ac.id; e-mail. febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-3310/In.28/J/TL.01/12/2024

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN

BISNIS ISLAM IAIN METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama

: SETIA WULAN DARI

NPM

: 2103031021

Semester

: 7 (Tujuh)

Jurusan

: Akuntansi Syariah

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI PERPAJAKAN, DAN MOTIVASI TERHADAP

Judul

: MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH IAIN

METRO)

untuk melakukan prasurvey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2024

Ketua Jurusan,

Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak NIP 19881128 201903 2 008



Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0354/In.28/D.1/TL.00/03/2025

Lampiran : -

Perihal : IZ

: IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam IAIN Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0355/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 13 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama

: SETIA WULAN DARI

NPM

: 2103031021

Semester Jurusan : 8 (Delapan) : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di IAIN Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, PERSEPSI PROFESI PERPAJAKAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIR DI KONSULTAN PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA PRODI AKUNTANSI SYARIAH IAIN METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2025 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

. D≅

Putri Swastika SE, M.IF NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-141/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: SETIA WULAN DARI

NPM

: 2103031021

Fakultas / Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103031021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Melio 14 April 2025

epala Perpustakaan

Dr. As ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me., NIP 19750505 200112 1 002



Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama

: Setia Wulan Dari

NPM

: 2103031021

Jurusan

: Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan

Perpajakan, Persepsi

Profesi Perpajakan, dan Motivasi Terhadap

Minat Mahasiswa Dalam Berkarir

di Konsultan Perpajakan

(Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro)

untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan LULUS menggunakan aplikasi Turnitin dengan Score 22%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 April 2025 Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metno Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.

Email: febi tam @metnumix.ac.idWebrite: https://doi.org/10.1016/j.j.j.d.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Setia Wulan Dari

Fakultas/Jurusan: FEBVAKS

NPM

: 2103031021

Semester/TA : 6/2024

| NO Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|--------------------------|---|-----------------------|
| 1. Pabu, 26 Juni 2024 | 1. LBM lengtopi dyn hasil prasurvey. 2. Identiben masalah dani hasil prasurvy 2 Penelum relevan -o indikmu vaniabel. 4. Landrom tevi doni borku 5. Review tembori indikasor. 6. Pavisi ze hity uluy sampel. 7. timm tembali tim surpel. bing. orusil du lattasiswa | <u> </u> |

Northa Idaman, M.M. NIP. 198408202019031005

Setia Walan Dari NPM- 2103031021



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email: febi.isin@metrouniv.ac.idWebsite: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Setia Wulan Dari

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM

: 2103031021

Semester/TA: Tujuh/2024

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------------|---|-----------------------|
| 1. | Rabu, 20 November 2024 | Perdalam prasurvey dengan mahasiswa. Fokus pada permasalahan di masing-masing variabel! Identifikasi masalah merupakan ringkasan atau kesimpulan singkat terkait uraian permasalahan di LBM. Kurangi LBM menjadi maksimum 6 halaman saja!! Variabel persepsi profesi perpajakan untuk lebih didalami! Error pada rumus Slovin pakai 10 persen saja!! Uraian indikator dibuat lebih singkat!! Susun instrumen butir2pertanyaan! minimal 2-3 butir pertanyaan per indikator!! | STATULE |

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M. NIP. 198408202019031005 Mahasiswa Ybs,

Setia Wulan Dari NPM. 2103031021



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

wantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (9725) 47296. Email: febi,iain<u>is:metrouniv.ac.idWebsite: www.febi.metrouniv.ac.ad</u>

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: SETIA WULA DARI

Fakultas/Jurusan : FEBUAKS

NPM

1 2103031021

Semester/TA : TUJUH/2024

| NO | llari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|----------------------------|--|-----------------------|
| 1. | Kumis, 12 Desember 2024 | Buat kuesioner dan cantumkan dalam lampiran!! ACC Seminar Proposal. | Haute |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

SETIA WULAN DARI

NPM, 2103031021



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite:www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SETIA WULA DARI

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM

: 2103031021

Semester/TA : 8/2025

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|------------|----------------------------|--|-----------------------|
| <i>t</i> . | 13 Monte 2025 Kormis | 1. Perbaiki tabel hasil ontput 9. Pembahasa talu - perlu alla angka lagi | nuses |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs.

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

SETIA WULAN DARI

NPM. 2103031021



KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email: febi iain 2metrouniv.ac.idWebsite: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Setia Wula Dari

Fakultas/Jurusan: FEBI/AKS

NPM

: 2103031021

Semester/TA: VIII/2025

| Hari/[gl | Hal Yang Dibicarakan | | Tanda Tangan Dosen | |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|---|--|
| Sevin, 17 Maret 2023 | ACC M | nnagosych 2 | nutte | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | Sevin, 17 Maret 2023 | Sewin, 17 Maret 2023 ACC M | Sowin, 17 Maret 2023 ACC Minnagosych 2 | |

Dosen Pembimbing.

Northa Idaman, M.M. NIP. 198408202019031005 Mahasiswa Ybs,

Setia Wulan Dari NPM. 2103031021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Setia Wulan Dari Lahir di Desa Wana, Kecamatan Melinting, Lampung timur pada tanggal 27 Juni 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak agus winarto dan Ibu muidah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di TK PGRI Tebing pada tahun 2007-2008, kemudian melanjutkan ke SD Muhamaddiyah Tebing pada tahun 2008- 2014 kemudian lanjut ke SMP N 1 Melinting pada tahun 2014- 2017 dan melanjutkan ke SMK Darul Hidayah Labuhan Maringgai pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2021 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program studi Akuntansi Syariah IAIN Metro.